

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERINGKATSUKUK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh:

PINA ANSILA OKI DAMANIK

NIM 2005026003

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hanka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi.

Pina Ansila Oki Damanik

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Pina Ansila Oki Damanik

NIM : 2005026003

Jurusan : S1 Ekonomi Islam

Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2020-2023.

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 6 Septembaer 2024

Pembimbing I

Prof. Dr. Muhlis, M.Si.
NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Pina Ansila Oki Damanik

NIM 2005026003

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun
2020-2023.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat
Cumlaude pada 19 September 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 25 September 2024

Ketua Sidang

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si.

NIP. 197905122005012004

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Penguji Utama I

Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, M.Si.

NIP. 198210312015031003



Penguji Utama II

Farah Amalia, S.E., M.M.

NIP. 199401182019032026

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Elysa Najachah, S.E.I., M.A.

NIP. 199107192019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Pina Ansila Oki Damanik

NIM : 2005026003

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2023.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada 19 September 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 25 September 2024

Ketua Sidang

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, S.E., M.Si.

NIP. 197905122005012004

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Penguji Utama I

Singgih Mulheramtahadi, S.Sos.I, M.Si.

NIP. 198210312015031003



Penguji Utama II

Farah Amalia, S.E., M.M.

NIP. 199401182019032026

Pembimbing I)

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Elvsa Najachah, S.E.I., M.A.

NIP. 199107192019032017

MOTTO

”كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ
لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ”

“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi
kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui
sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat beriringan salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah saya Bapak Sari Mande Gani Damanik yang telah mendidik dan membesarkan saya sampai pada titik ini, memberikan dukungan dan cintanya yang tidak pernah pupus kepada anaknya untuk meraih cita-cita. Terimakasih kepada Ayah saya yang tidak mengenal rasa lelah untuk memberikan yang terbaik pada anaknya baik dari segi materi maupun ilmu, setiap tetesan keringat yang menetes dari tubuhmu adalah bentuk rasa cinta kepada anak. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada Bapak Sari Mande Gani Damanik.
2. Terima kasih juga kepada Mami saya yang tidak kenal mengeluh untuk membesarkan anaknya, yang selalu melindungi anaknya dan selalu mendo'akan anaknya serta tidak jenuh memberikan nasihat agar anaknya selalu di jalan yang benar. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada Ibu Wiji Lestari.
3. Kepada pembimbing saya, Prof. Dr. Muhlis, M.Si dan ibu Elysa Najachah, S.E.I.,M.A. terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dan telah menyalurkan ilmunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga pencapaian kecil ini dapat mengalirkan pahala yang tiada henti untuk Prof. Dr. Muhlis, M.Si dan ibu Elysa Najachah, S.E.I.,M.A.
4. Adik saya Nasta Lesta Ayu Damanik, terima kasih selalu memberikan semangat, serta menjadi motivasi saya untuk menjadi kakak yang terbaik bagi adiknya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada adikku tersayang. Dan semoga nantinya adikku bisa memberikan yang

lebih baik kepada Bapak Sari Mande Gani Damanik dan Ibu Wiji Lestari.

5. Terima kasih kepada segenap keluarga besar dari Opung Nasa Damanik dan Opung Nurlela orang tua dari Bapak Sari Mande Gani Damanik yang sudah memberikan *Support* dari sekolah sampai kuliah. Terima kasih juga pada keluarga besar Kakek Wadimin dan nenek Katemi orang tua dari Ibu Wiji Lestari, terutama kepada sepupu saya Cindy Fardilla, terima kasih telah menjadi kakak yang baik sekaligus teman sampai sekarang. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bude, pakde paman dan tante saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk saya bahkan menyayangi saya seperti anak sendiri. Terimakasih telah memberikan Do'a untuk bisa menyelesaikan studi strata satu ini, dan harapannya bisa menjadi kebanggaan keluarga.
6. Kepada Ferry Ardiyansyah yang telah menemani saya selama kurang lebih lima tahun, saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan yang tiada henti selama menulis serta selalu ada dan tidak pernah mengeluh meskipun sangat sering direpotkan selama menulis skripsi ini. Dan semoga kehadiranmu tidak hanya sementara namun sampai selamanya.
7. Terima Kasih kepada teman ku terutama Dila, Garinda, Novita, dan Alfany yang tidak hanya memberikan *support* tapi juga turun tangan membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga pada teman Queenilova lainnya Dhiya, Fani, Irva, Arifah, dan Vina yang telah membuat masa-masa perkuliahan lebih berwarna dan memberikan kenangan yang indah. Harapannya kita semua menjadi wanita yang kuat dan *independent* serta memiliki karir yang cemerlang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam menyusun Skripsi ini.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pina Ansila Oki Damanik

NIM : 2005026003

Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2023.”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang merujuk pada sumbernya.

Semarang, 6 September 2024

Deklarator,



Pina Ansila Oki Damanik

NIM. 2005026003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut:

A. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabnya yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Vokal Panjang (maddah)

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
------------	------	-------	------

		Latin	
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t,
2. Ta marbutah mati mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h,
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti

kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai bunyinya huruf, yaitu huruf ditulis dengan huruf (Al), kemudian diikuti kata sandang tersebut.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, maka hamzah itu tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf, dituliskan terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersendiri, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

ABSTRAK

Sukuk dapat berkembang dengan adanya peringkat atau rating, sebagai informasi dan sinyal mengenai probabilitas kegagalan hutang dan risiko perusahaan yang menjadi emiten. Proses peringkat melewati pengolahan dari data keuangan maupun non keuangan. faktor keuangan dapat dilihat dari rasio-rasio seperti likuiditas dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di peringkat oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang telah melewati tahap uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji determinasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan variabel profitabilitas memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap peringkat sukuk.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Peringkat Sukuk

ABSTRACT

Sukuk can develop with the existence of ratings, serving as information and signals regarding the probability of debt default and the risks of the issuing company. The rating process involves the processing of both financial and non-financial data. Financial factors can be observed through ratios such as liquidity and profitability. The aim of this research is to determine the effect of liquidity and profitability on the sukuk ratings of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The data used in this study is secondary data derived from the financial reports of sukuk issuing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and rated by PT. Pemeringkat Efek Indonesia. Data analysis in this research employs a quantitative approach. The analysis method used is multiple linear regression analysis, which has undergone classical assumption testing, hypothesis testing, and determination testing. The results of the study indicate that the liquidity variable has a negative but insignificant effect on sukuk ratings, while the profitability variable has an inverse relationship with sukuk ratings.

Keywords : *Liquidity, Profitability, Sukuk Rating*

KATA PENGHANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ditujukan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi pembahasan maupun sistematika penulisan. Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan motivasi, saran, doa dan nasehat serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar Ali, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III beserta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Nurudin, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Muhlis, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Elysa Najachah, S.E.I.,M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Wali Dosen yang mendampingi dan mengarahkan penulis selama menempuh bangku perkuliahan. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 20 yang telah menemani penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan mendapat balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis, karena pada dasarnya penulisan ini masih jauh dari kata sempurna.

Semarang, September 2024

Penulis

Pina Ansila Oki Damanik

2005026003

DAFTAR ISI

<u>PERSETUJUAN PEMBIMBING</u>	ii
<u>PENGESAHAN</u>	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
KATA PENGHANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Sukuk</i>	16
2. <i>Peringkat Sukuk</i>	19
5. <i>Profitabilitas</i>	28
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
1. <i>Jenis Penelitian</i>	35
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian	35
1. <i>Definisi Konseptual</i>	35
2. <i>Definisi Operasional Variabel Penelitian</i>	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. <i>Populasi</i>	39
2. <i>Sampel</i>	40
D. Jenis Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Penelitian	48
4. <i>Gambaran umum Bursa Efek Indonesia</i>	48
5. <i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	49
B. Hasil Asumsi Klasik.....	61
1. <i>Uji Normalitas</i>	61
2. <i>Uji Multikolinearitas</i>	64
3. <i>Uji Autokorelasi</i>	64
4. <i>Uji Heterokedastisitas</i>	65
C. Analisis Deskriptif	67
D. Hasil Hipotesis	69
1. <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i>	69
2. <i>Simultan (Uji F)</i>	70
3. <i>Parsial (Uji T)</i>	70
4. <i>Estimasi Koefisien Regresi Berganda</i>	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah kegiatan untuk penempatan dana di satu bahkan lebih dari jenis aset selama kurun waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau peningkatan nilai.¹ Investasi terbagi menjadi 2 golongan yaitu investasi konvensional dan investasi Syariah. Investasi konvensional umumnya berfokus pada kepentingan tingkat perolehan return yang tinggi, sementara investasi syariah merupakan bentuk Investasi yang mengikuti prinsip syariah, yang Bertujuan untuk memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah dengan menghindari riba (bunga), praktik spekulasi berlebihan, serta bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip islami. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam surat Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas apabila dipahami terdapat anjuran bermoral untuk melakukan investasi sebagai bekal hidup di dunia maupun di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan apabila diniatkan sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan berinvestasi.²

Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 memberi pernyataan bahwa

¹CIMB NIAGA (On-line): <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/tujuan-investasi-yang-baik-seperti-apa>

² SAKINAH, Sakinah. Investasi dalam Islam. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2014, 1.2: 248-262

Pasar Modal merupakan suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, dan perusahaan publik yang memiliki kaitan dengan efek yang diterbitkan serta profesi ataupun lembaga yang mempunyai keterkaitan dengan efek³. Sedangkan Bruce Lliyd (1976) mengatakan bahwa tindakan pasar modal sebagai adanya hubungan perusahaan dengan investor, melalui perdagangan instrumen yang berjangka panjang seperti obligasi, saham, dan lain sebagainya dari berbagai instansi pemerintah⁴. Dapat disimpulkan, definisi dari pasar modal secara umum adalah kegiatan terjadinya transaksi jual dan beli berupa surat berharga ataupun efek antara para pembeli (investor) dan penjual (perusahaan) emiten serta pelaku pasar modal lainnya. Dan tempat terjadinya transaksi tersebut disebut Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu bentuk dari Industri pasar modal yang ada di Indonesia adalah Pasar modal syariah. Arifardhani (2020) mengatakan pasar modal mempunyai peran penting bagi ekonomi di suatu negara, hal tersebut karena pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menginvestasikan hartanya dan sebagai sarana bagi pendanaan usaha suatu perusahaan. Pasar modal yang berjalan di suatu negara akan memperhatikan kondisi global positif. Secara umum, pasar modal syariah beroperasi dengan prinsip yang mirip dengan pasar modal konvensional. Akan tetapi karakteristik pada pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional yaitu Produk dan cara transaksi di pasar modal harus sesuai dengan prinsip syariah. Secara umum, pasar modal melibatkan penyertaan modal atau transaksi jual beli efek seperti saham dan sukuk, dan termasuk dalam kategori muamalah. Oleh karena itu, transaksi di pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip Islam. Namun, kegiatan muamalah yang dilarang adalah yang

³ LLIYD, Bruce. *The Role of Capital Market in Developing Countries*. Spring The Mortgage and Wall Street. *Intereconomics*, 1976, 12.3: 96-102

⁴ LLIYD, Bruce. *The Role of Capital Market in Developing Countries*. Spring The Mortgage and Wall Street. *Intereconomics*, 1976, 12.3: 96-102

bersifat spekulatif dan manipulatif, yang mengandung unsur gharar (ketidakpastian), riba (bunga), maisir (judi), risywah (suap), maksiat, dan kedhaliman⁵. Yang dapat dijadikan rukukan agar pasar modal dapat berkembang di Indonesia, salah satunya yaitu DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman dasar untuk menerapkan prinsip syariah di bidang pasar modal.

Instrumen yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah diantaranya adalah Sukuk atau berupa surat yang berharga dan sesuai dengan prinsip syariah. Obligasi Syariah (Sukuk) adalah transaksi antara investor dan perusahaan emiten yang berkegiatan menjual dan membeli surat berharga ataupun efek⁶. pembayaran pendapatan kepada pemegang obligasi syariah (sukuk) berupa bagi hasil/ *margin/ fee* dan membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Secara etimologi, sukuk berasal dari bahasa Arab "sakk" (bentuk tunggal) atau "sukuk" (bentuk jamak), yang berarti dokumen. Sedangkan menurut definisi dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), Sukuk diartikan sebagai sertifikat yang menandakan kepemilikan atas aset nyata, manfaat, layanan, atau investasi dalam proyek atau kegiatan tertentu.⁷ Sukuk dalam pasar modal Islam (*Islamic Capital Market*) hampir sama dengan obligasi di pasar modal konvensional, yaitu sertifikat atau surat dari *emiten* yang membutuhkan dana. Bedanya dapat dilihat dari obligasi adalah surat hutang, sementara sukuk lebih yaitu sertifikat suatu aset yang penting atas kepemilikannya. Bunga dibayarkan oleh obligasi bagi pihak yang memiliki hutang agar membayarnya atau keuntungan bagi pihak yang memberikan hutang. Sedangkan menurut islam sangat salah apabila ada

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, —Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019,|| Jakarta: Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2015, 71.

⁶ KEUANGAN, Otoritas Jasa. Otoritas Jasa Keuangan. *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor*, 2017, 65.

⁷ LAILA, Nifsul. Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia: Aalisis Komprehensif dalam menggali Alternatif Solusi dan Strategi Pengembangan Sukuk Negara Indonesia. 2019.

prektek bunga, karena terdapat unsur riba (Siskawati, 2010).⁸ Oleh sebab itu Sukuk menjadi alternatif instrumen keuangan umat muslim yang sifatnya halal.

Sukuk yang diterbitkan harus Mendapatkan deklarasi kepatuhan terhadap prinsip syariah (*syariah compliance endorsement*) terlebih dahulu untuk meyakinkan para Investor bahwa sukuk yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip syariah. Pernyataan kepatuhan terhadap prinsip syariah tersebut dapat diperoleh dari istitusi yang membidangi permasalahan syariah atau individu yang pengetahuannya diakui secara luas di bidang islam atau syariah. Untuk sukuk yang diterbitkan didalam negeri, pernyataan kepatuhan terhadap prinsip syariah dapat diperoleh dari Dewan Syariah Nasional (MUI).⁹

Sukuk seringkali disebut obligasi islami, namun ada perbedaan yang cukup mendasar antara sukuk dengan obligasi. *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* dalam standar no 17 mendefinisikan sukuk sebagai:

“investment sukuk are certificates of equal value representing undivided shares in ownership of tangible assets usufruct and services (in the ownership of) the assets or particular projects or special investment activity, however, this is true after receipt of the value of the sukuk, the closing of subscription and the employment of funds received for the purpose for which the sukuk were issued.”

Menurut Bapepam LK dalam Peraturan No. IX.A.14, sukuk didefinisikan sebagai efek syariah yang berbentuk sertifikat atau bukti kepemilikan dengan nilai yang setara, yang mewakili bagian kepemilikan yang tidak dapat dibagi dari aset berwujud tertentu, manfaat dan jasa yang terkait dengan aset proyek tertentu, atau aktivitas investasi khusus.¹⁰

⁸ SISKAWATI, Milla. Aktivitas komunikasi pemasaran terpadu dalam upaya membangun ekuitas merek hotel *lor in business resort & spa* Surakarta. 2010.

⁹ Raharja dan Maylia Pramono Sari. 2008. Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. Kasnic Credit Rating). Dalam *Jurnal Maksi*, 8/2: 212-232.

¹⁰ INDRIASARI, Ika. Sukuk Sebagai Alternatif Instrumen Investasi Dan Pendanaan. *BISNIS: Jurnal*

Di Indonesia, sukuk adalah alat investasi yang menawarkan peluang besar dan dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh masyarakat Muslim tapi juga oleh masyarakat non-Muslim. Oleh karena itu, sukuk berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Penerbitan sukuk bertujuan untuk memperkuat perekonomian negara dan mendukung pembiayaan proyek-proyek pemerintah, serta memberikan manfaat baik untuk sektor keuangan maupun perbankan syariah. Selain itu, sukuk juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur likuiditas dan mengurangi defisit APBN melalui sektor riil dalam pembangunan ekonomi. Perkembangan sukuk di Indonesia dapat membantu pemerintah dalam menghadapi tantangan likuiditas.

Tujuan pengembangan sukuk di Indonesia adalah untuk menyesuaikan program pemerintah dalam pembangunan ekonomi. Pemerintah memerlukan kerja sama dalam pembiayaan untuk mengatasi kekurangan infrastruktur, yang penting bagi masyarakat untuk meningkatkan konsumsi, meningkatkan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja, dan mencapai kestabilan ekonomi makro. Kepercayaan investor terhadap investasi syariah ditopang oleh jaminan kehalalan dan potensi keuntungan yang ditawarkan.¹¹

Menurut Atikah Laverda Putri (2022), salah satu faktor yang dapat mendukung pertumbuhan sukuk adalah adanya sistem peringkat atau rating. Rating sukuk berfungsi sebagai sumber informasi yang penting, memberikan sinyal tentang kemungkinan kegagalan pembayaran utang dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan penerbit. Dengan adanya peringkat, investor yang berencana berinvestasi dalam sukuk dapat memahami potensi imbal hasil serta risiko yang mungkin dihadapi. Peringkat yang lebih tinggi menunjukkan kemungkinan gagal bayar yang lebih rendah dari emiten. Sementara itu, Menurut Raharja dan Sari

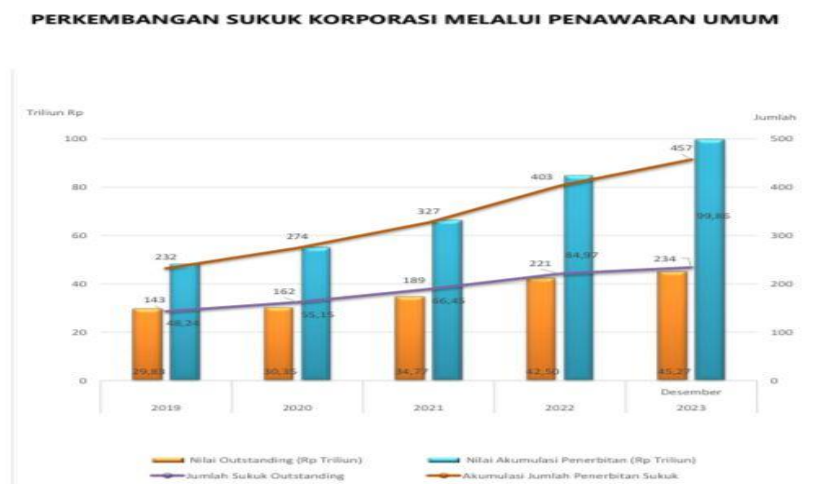
Bisnis dan Manajemen Islam, 2014, 2.1: 61-76

¹¹ Romadhoni, D. D., Ramidah, N., & Damayanti, R. K. (2023). Optimalisasi Peran Sukuk Sebagai Instrumen Investasi Syariah dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional. *Diponegoro journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 85-98.

(2008), penilaian obligasi sangat krusial karena menyediakan informasi berharga dan sinyal mengenai potensi risiko gagal bayar utang oleh suatu perusahaan.¹²

Obligasi syariah atau sukuk berkembang di Indonesia dengan pesat. Dimulai dari PT. Indosat Tbk., yang menjadi penerbit pertama obligasi syariah pada tahun 2002 dengan akad Mudharabah, dari penerbitan tersebut, PT. Indosat Tbk. berhasil mengumpulkan dana sebesar 175 M. Setelah itu, penerbitan obligasi syariah (sukuk) diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain, seperti PT. Adhi Karya, PLN, dan beberapa perusahaan lainnya. Perkembangan obligasi dan sukuk korporasi sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 1 perkembangan sukuk korporasi berikut ini:

Gambar 1.1
Grafik Sukuk Korporasi



Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan data perkembangan sukuk korporasi dapat dilihat bahwa sukuk terus mengalami perkembangan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 nilai outstanding sukuk korporasi mencapai

¹² Raharja dan Maylia Pramono Sari. 2008. Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. Kasnic Credit Rating). Dalam Jurnal Maksi, 8/2: 212-232.

Rp. 30,35 Triliun dan naik menjadi Rp. 45,27 triliun pada tahun 2023. Berdasarkan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) hingga November 2023 mencatat penerbitan surat utang (obligasi) korporasi secara nasional mencapai Rp. 120, 60 triliun. Pada periode yang sama total pemeringkatan obligasi korporasi domestic secara outstanding sebesar Rp. 408, 62 triliun dari total Rp. 517, 52 triliun (79%). Bursa Efek Indonesia juga mencatat efek baru 120 emisi obligasi sepanjang tahun 2023.¹³

Namun meskipun sukuk korporasi terus mengalami peningkatan, ada hal Yang perlu diperhatikan oleh para investor dalam berinvestasi di bidang sukuk yaitu return dan risiko yang akan di tanggung. Permasalahan yang sangat butuh pengawasan adalah gagal bayar. Ada beberapa perusahaan penerbit sukuk yang peringkatnya diturunkan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) akibat gagal bayar sepanjang tahun 2020-2023. PEFINDO menurunkan peringkat sukuk mudharabah Berkelanjutan I PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahap I Tahun 2020 Seri A menjadi idD(sy), dari sebelumnya idCCC(sy). Pemeringkatan ini dilakukan karena selama masa remedial sejak jatuh tempo Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2020 Seri A pada 18 Desember 2023, perusahaan belum menyelesaikan pembayaran pokok sebesar Rp 184 miliar.¹⁴

Adapun kasus yang dialami oleh perusahaan PT. Berlian Laju Tanker Tbk., yang bergerak di bidang transportasi laut, mengumumkan bahwa perusahaan mengalami gagal bayar atau default pada enam seri obligasi dengan total nilai US\$ 44,13 juta dan Rp 17,51 miliar yang dipinjam oleh perusahaan dan anak-anak perusahaannya. Dari enam obligasi tersebut, empat adalah obligasi konvensional dan dua adalah obligasi syariah (sukuk). Dua seri sukuk ijarah II tahun 2009, yaitu seri A dan B, masing-masing memiliki imbalan sebesar Rp 1,74 miliar dan Rp 2,23 miliar, dan keduanya jatuh tempo pada 27 Februari 2012. Pada 2 Februari 2012, perusahaan menyatakan bahwa mereka

¹³ <https://ibecfebui.com/sukuk-obligasi-syariah/>

¹⁴ <http://amp.kontan.co.id/news/pefindo-turunkan-peringkat-sukuk-wijaya-karya-wika-ke-level-idSD>

masih bekerja sama dengan penasihat keuangan dan akan terus memberikan pembaruan terkait restrukturisasi utang perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, sukuk PT. Berlian Laju Tangker Tbk masih dalam status gagal bayar.¹⁵

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) juga menurunkan peringkat Obligasi berkelanjutan III Tahap IV PT Waskita Karya Tbk menjadi idD dari idCCC untuk periode 30 November 2023 hingga Oktober 2024. Berdasarkan keterangan dari PEFINDO bahwa peringkat idSD (Selective Default) menandakan obligator gagal bayar satu atau lebih kewajiban finansialnya jatuh tempo, baik atas kewajiban yang telah diperingkat atau tidak diperingkat, tetapi masih melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban lainnya. Dalam laporan keuangan Sembilan bulan 2023, WSKT melaporkan kewajiban jangka pendek sebesar Rp22,15 triliun. Dari jumlah itu, sebesar Rp6,566 triliun merupakan kewajiban obligasi. Pada sisi lain, aset lancar emiten karya BUMN itu tercatat sebesar Rp23,61 triliun, yang didalamnya terdapat kas dan setara kas senilai Rp1,513 triliun.¹⁶ Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, menarik peneliti untuk mengetahui penyebab penurunan peringkat sukuk melalui gagal bayar kewajiban jangka pendek dan kerugian perusahaan.

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 37/SEOJK.03/2016, lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh OJK di Indonesia termasuk PT. Fitch Ratings Indonesia dan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dalam penelitian ini, PEFINDO digunakan sebagai referensi untuk menentukan peringkat sukuk karena sudah Lebih dari 500 perusahaan serta pemerintah daerah telah mendapatkan peringkat dari PT. PEFINDO. PEFINDO juga telah menilai berbagai Instrumen pasar modal seperti obligasi, sukuk, dan catatan jangka

¹⁵ALISA NUR PRATIWI, Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Obligasi Syariah) Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada sukuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). Other thesis, IAIN SALATIGA 2023

¹⁶<https://www.emitennews.com/news/pefindo-tegaskan-pemeringkat-obligasi-waskita-karya-wskt-gagal-bayar>

menengah. Sebagai lembaga pemeringkat terkemuka di Indonesia, PEFINDO merupakan market leader dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, sejak tahun 2009, PEFINDO menguasai 90% dari total pasar pemeringkat obligasi dengan emisi sekitar Rp. 30 miliar (Yoy, 2013).

Pasar modal memiliki peranan krusial dalam mempengaruhi tingkat perekonomian nasional suatu negara. Fungsi pasar modal ini disesuaikan dengan tujuan investasi para investor. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik dan tingkat pengembalian (return) yang bermacam-macam, tergantung pada tingkat risiko yang diambil.¹⁷

Penilaian peringkat sukuk terbagi menjadi dua kategori: investment grade dan non-investment grade. Peringkat dengan simbol idAAA(sy), idAA(sy), idA(sy), dan idBBB(sy) termasuk dalam kategori investment grade untuk obligasi syariah (sukuk). Sementara itu, peringkat dengan simbol idBB(sy), idB(sy), idCCC(sy), dan idD(sy) tergolong dalam kategori non-investment grade untuk obligasi syariah.¹⁸ Dari peringkat tersebut, investor dapat menilai apakah investasi yang mereka pilih menguntungkan dan juga mendapatkan gambaran mengenai perkembangan ukuk yang dikeluarkan untuk umum. Proses penilaian peringkat melibatkan analisis data keuangan dan non-keuangan. Data keuangan diperoleh dari rasio-rasio yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan, sementara data non-keuangan mencakup kemampuan audit dari auditor independen. Sukuk dan obligasi memiliki fungsi serupa, sehingga proses pemeringkatan untuk keduanya tidak berbeda jauh. Ada dua faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi, yaitu faktor kuantitatif dan kualitatif.¹⁹

¹⁷ <https://m.antaranews.com/amp/berita/350540/babepam-ik-kinerja-pasar-modal-indonesia-positif>

¹⁸ LS Almilia, V Devi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART, 3 November 2010

¹⁹ F Brigham dan Houston Joel., 300.

Proses penilaian peringkat sukuk melibatkan evaluasi beberapa aspek, termasuk kualitas aset, struktur hukum transaksi (seperti keabsahan elemen penjualan), serta kemampuan penyewa dalam memenuhi kewajiban. Selain itu, proses ini juga mempertimbangkan struktur mekanisme transaksi, risiko yang terkait dengan transaksi tersebut, pembayaran kembali, serta ketersediaan dan kualitas kredit.²⁰ Lembaga pemeringkat menggunakan berbagai faktor untuk menilai dan memberikan peringkat sukuk perusahaan.²¹ Ada tiga Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk meliputi Corporate governance, faktor keuangan dan faktor *non* keuangan. Menurut Fachhurrozie dan Jayanto (2014), faktor keuangan dapat dievaluasi melalui rasio-rasio seperti likuiditas, profitabilitas, leverage, solvabilitas, dan produktivitas.²²

Faktor keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup rasio-rasio seperti Likuiditas dan rasio Profitabilitas. Profitabilitas dan likuiditas merupakan faktor yang dapat mendorong keputusan investasi bagi para investor karena likuiditas dan profitabilitas memiliki peranan penting dalam kestabilan perusahaan, dimana Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan potensi positif perusahaan, sehingga para investor akan merespons dengan baik dan harga saham juga meningkat (Rinnaya, 2016). Begitupun Likuiditas, menurut Hidayat (2010) Sebuah perusahaan dianggap tidak mengalami kesulitan dalam membiayai investasinya jika perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mendukung kegiatan investasinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rustan (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

²⁰ Nurul Oktima, Kamus ekonomi, Cetakan pertama (Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media), 157-158

²¹ F Brigham dan Houston Joel, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua, Edisi 11 (Terjemahkan Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat. (PT. Salemba Empat, Jakarta, 2011), 300

²² Nurakhiroh, T., Fachrurrozie, F., & Jayanto, P. Y. (2014) Pengaruh rasio keuangan terhadap rating sukuk dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).

Likuiditas perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang diukur menggunakan rasio lancar (current ratio atau CR). Jika perusahaan memiliki jumlah aktiva lancar yang besar, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan tepat waktu, yang menandakan keadaan likuid. Obligasi dengan likuiditas baik adalah obligasi yang banyak diperdagangkan di pasar dan sering dimiliki oleh investor. Jika obligasi memiliki tingkat likuiditas tinggi, harga obligasi tersebut cenderung stabil atau bahkan meningkat. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kekuatan kondisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi peringkat obligasi syariah secara finansial.²³ Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio yang paling umum digunakan untuk menilai posisi modal kerja perusahaan adalah Current Ratio (CR), yang membandingkan total aset lancar dengan utang lancar. Melis (2017) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara rasio likuiditas dan peringkat sukuk. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi cenderung memiliki peringkat sukuk yang lebih baik.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul rahman (2019), Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk hubungan likuiditas terhadap peringkat sukuk Hasilnya berpengaruh negatif sebesar -4,458 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$). Hal yang sama juga diteliti oleh Atikah Laverda Putri (2022), Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk (rating), Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda (2016) rasio

²³ RAHMAN, Abdul, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 2019. Bachelor's Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UinJakarta.

²⁴ Melis. (2017). Perkembangan Sukuk di Indonesia, Malaysia, dan Dunia. *Economica Sharia*, 2(2), 75-87.

likuiditas bernilai negatif sebesar -0,007 dengan nilai signifikansi $0,511 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik kinerja dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan baik, sementara profitabilitas yang rendah menunjukkan penurunan dalam kinerja perusahaan.²⁵ Perubahan dalam profitabilitas, baik kenaikan maupun penurunan, harus dihindari dalam penilaian kinerja, karena investor cenderung lebih menyukai pendapatan yang stabil dan meningkat dibandingkan dengan pendapatan yang fluktuatif. Menurut Widianingrum dan Sunarto (2018), semakin tinggi Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin baik pula peringkat sukuk yang diberikan oleh agen pemeringkat sukuk.

Profitabilitas adalah indikator utama untuk memprediksi kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi dapat berpotensi meningkatkan peringkat perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas dapat mempengaruhi peringkat sukuk. Banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji rasio keuangan yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk, namun hasilnya menunjukkan variasi yang berbeda-beda.²⁶ Ada beberapa penelitian yang membahas masalah peringkat Sukuk sebagai objek penelitian. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dilasy Purmegi (2020), Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal yang sama juga di teliti oleh Rifqi Muhammad dan siti Aisyah (2021), Analisis data

²⁵ Wowor, J.c., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(1).

²⁶ Eduardus Tandililin, Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 78.

dengan regresi linier berganda menggunakan software Eviews 9.0 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nika Risiyati dan Endang Tri Widyarti (2022), rasio profitabilitas yang di uji menggunakan analisis regresi logistic ordinal (ROA) memberikan hasil dengan arah positif sebesar 60,120 dengan nilai signifikan kurang dari 0,005 yaitu sebesar 0,002 yang dapat dikatakan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.

Dengan demikian telah diuraikan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel Independen (X) dalam penelitian ini karena kedua variabel X merupakan faktor keuangan yang sangat diperhatikan investor dalam keputusan investasi. Dan Peringkat Sukuk sebagai variabel dependen (Y) karena peringkat sukuk yang baik akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang berperingkat. Peringkat sukuk dilihat berdasarkan faktor keuangan perusahaan diantaranya likuiditas dan profitabilitas. Oleh sebab itu judul dari penelitian ini yaitu Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023?
2. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis bersama pengaruh likuiditas terhadap Peringkat Sukuk

pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

- b. Menganalisis bersama pengaruh profitabilitas terhadap Peningkat Sukuk pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan probabilitas terhadap peringkat sukuk pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020- 2023.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan berbagai perspektif eksploratif, termasuk dasar dari isu-isu mendasar dalam penelitian ini, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan premis hipotesis dan definisi dari variabel-variabel yang digunakan, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan populasi dan metode pengujian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber informasi yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, serta strategi untuk pengujian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tujuan penelitian, rencana pengujian hipotesis, hasil uji yang diperoleh, serta analisis dan pembahasan mengenai hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menguraikan hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

TINJAIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sukuk

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penerbitan dan persyaratan efek bersifat berlandaskan keberlanjutan adalah POJK 18 tahun 2023. Peraturan ini mulai berlaku pada 10 Oktober 2023. Menurut OJK, Sukuk adalah efek syariah yang berupa sertifikat atau bukti kepemilikan atas aset yang medasarinya. Sukuk mewakili bagian dari kepemilikan yang tidak terpisah dan tidak terbagi baik dari aset yang berwujud maupun Kegiatan investasi spesifik dan hak kepemilikan atas aset yang terkait dengan proyek atau kegiatan investasi tertentu.²⁷

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah (DSN) No.32/DSN-MUI/IX/2002, sukuk (obligasi syariah) merupakan suatu yang berharga jangka panjang yang berbentuk surat dan Berdasarkan prinsip syariah, emiten mengeluarkan bagi hasil, margin, atau fee kepada pemegang obligasi syariah dan mengembalikan dana obligasi saat jatuh tempo.

Dasar hukum sukuk menurut Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000, yaitu hukum pelanggaran bermualamah dengan sukuk. Sukuk merupakan istilah dari surat berharga bagi penetapan utang dari pihak yang mengeluarkan sukuk atas suatu proyek dan memberikannya kepada pemegang hak hasil yang sudah disepakati disamping nilai nominal sukuk tersebut pada saat masa hutang habis. Pemegang sukuk memiliki haknya seperti, hak mendapatkan hasil tetap yang sesuai dengan kesepakatan, hak untuk mengembalikan nilai atau harga sukuk pada saat masanya habis, dan hak untuk mengedarkan sukuk dengan menjualnya

²⁷UTAMI, RAHAYU. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR SUKUK TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT SUKUK DI INDONESIA. 2015. PhD Thesis. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.

kepada orang lain²⁸.

Sebagai salah satu produk keuangan syariah, sukuk memiliki sifat yang berbeda dari obligasi. Sukuk adalah tanda Hak kepemilikan bersama terhadap suatu aset atau proyek dan bukan berupa surat utang. Setiap sukuk yang dikeluarkan harus memiliki aset yang mendasari. Penggunaan dan sukuk harus digunakan untuk kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Keuntungan dari Pemegang sukuk dapat memperoleh imbalan, bagi hasil, atau margin, bergantung pada jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk tersebut. menurut Depkeu (2010) Penerbitan sukuk harus bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, dan harus dilakukan melalui kendaraan khusus (special purpose vehicle).

Aset yang digunakan sebagai dasar sukuk dapat berupa aset tetap, aset bergerak, atau hak-hak immaterial, dan sejenisnya. Peredaran sukuk harus mematuhi peraturan sistem, proses yang sesuai dengan prinsip syariah, dan undang-undang yang berlaku. Investor memiliki hak untuk memindahkan kepemilikan, menghibahkan, menggadaikan, dan melakukan Transaksi keuangan dilakukan melalui perusahaan perantara atau lembaga. Berbagai struktur sukuk yang diakui secara internasional dan telah mendapatkan pengesahan dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) juga diadopsi dalam UU No. 19 tahun 2008 tentang SBSN, antara lain:

a. Sukuk Ijarah

Sukuk adalah surat berharga yang berisis akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh perusahaan, perusahaan atau istitusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk berupa *fee* hasil penyewaan aset serta membayarkan dan pokok sukuk

²⁸ RAHMAN, Abdul, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 2019. Bachelor's Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UinJakarta.

pada saat jatuh tempo. Aset yang disewakan harus berupa barang yang nyata dan memiliki nilai. Pendapatan sewa digunakan untuk membayar imbal hasil kepada pemegang sukuk. Pada akhir masa sewa, hak atas aset dapat dipindahkan kepada penerbit.

b. Sukuk Mudharabah

Sukuk atau sertifikat mudharabah adalah sukuk yang menggunakan skema akad mudharabah sebagai dasar penerbitannya dengan menunjuk partner atau pihak lain sebagai mudharib untuk memajemen bisnis. mplementasinya melibatkan beberapa langkah:

1. Pengumpulan Modal: Shahibul mal menyetor dana ke mudharib untuk digunakan dalam usaha yang disepakati.
2. Pengelolaan Usaha: Mudharib bertanggung jawab penuh atas pengelolaan usaha, menggunakan dana sesuai dengan rencana yang telah disepakati.
3. Pembagian Keuntungan: Setelah usaha berjalan, keuntungan dibagi sesuai rasio yang disepakati dalam kontrak. Jika terjadi kerugian, hanya shahibul mal yang menanggungnya, sementara mudharib kehilangan upah atau biaya.
4. Pelaporan dan Transparansi: Mudharib wajib memberikan laporan berkala kepada shahibul mal mengenai kinerja usaha.

c. Sukuk Musyarakah

Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad musyarakah, dimana dia puhak atau lebih bekerjasama menggabungkan modal untuk membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang sudah ada, atau membiayai kegiatan usaha. Investor dan penerbit sukuk berbagi keuntungan dan risiko sesuai dengan proporsi kontribusi modal. Pendapatan dari proyek digunakan untuk membayar imbal hasil kepada pemegang sukuk.

d. Sukuk Istishna

Sukuk Istishna yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad istishna yang merupakan suatu bentuk perjanjian jual beli antara pihak untuk pembiayaan suatu proyek. Implementasinya meliputi:

1. Perjanjian Pemesanan: Investor dan penerbit sukuk membuat kontrak untuk memproduksi barang atau jasa tertentu, menetapkan spesifikasi, harga, dan waktu pengiriman.
2. Pendanaan: Investor menyediakan dana yang diperlukan untuk proses produksi, yang dapat digunakan untuk membeli bahan baku atau membayar tenaga kerja.
3. Proses Produksi: Penerbit sukuk bertanggung jawab untuk memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.
4. Pengiriman dan Pembayaran: Setelah barang selesai diproduksi, penerbit sukuk mengirimkan barang kepada investor. Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
5. Imbal Hasil: Investor mendapatkan imbal hasil dari nilai tambah barang yang diproduksi, yang bisa dijual atau digunakan sesuai kebutuhan.

2. Peringkat Sukuk

Menurut Melinda dan Wardani (2018), peringkat atau rating sukuk adalah indikator yang menunjukkan ketepatan waktu dalam pembayaran pokok utang serta bagi hasil sukuk atau obligasi syariah, mencerminkan tingkat risiko dari sukuk yang diperdagangkan. Sementara itu, Pranot (2017) menjelaskan bahwa Peringkat obligasi adalah alat yang menyediakan informasi yang tepat tentang kinerja keuangan dan posisi bisnis perusahaan penerbit obligasi, disajikan dalam bentuk peringkat untuk membantu calon investor. Sebelum obligasi ditawarkan, biasanya dianalisis dan diberi peringkat oleh agen pemeringkat obligasi. Agen

pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi tentang tingkat risiko, yang dapat mengindikasikan seberapa aman obligasi bagi investor. Peringkat dari agen pemeringkat membantu investor dalam mengevaluasi potensi return dan risiko yang terkait (Utami dan Khairunnisa, 2015).

Peringkat atau rating menggambarkan kredibilitas dan prospek kelayakan sukuk untuk dibeli sebagai salah satu aset lancar perusahaan (Situmorang, 2017). Terdapat dua kategori peringkat sukuk: *investment grade* dan *non-investment grade*. *Investment grade* adalah kategori di mana perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi hutangnya, dengan peringkat seperti AAA, AA, dan A. Sebaliknya, *non-investment grade* adalah kategori di mana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dianggap meragukan, dengan peringkat seperti BBB, BB, dan B (Utami dan Khairunnisa, 2015). Peringkat obligasi syariah memberikan informasi yang berguna dan sinyal tentang kemungkinan kegagalan pembayaran utang perusahaan. Peringkat ini juga membantu dalam kebijakan publik dengan membatasi investasi spekulatif oleh investor (Meirinaldi dan Astuti, 2017).

Rating obligasi penting karena memberikan sinyal dan menginformasikan terkait probabilitas *default* hutang perusahaan (Situmorang, 2017). Menurut Sejati (2010) Di Indonesia, terdapat dua lembaga pemeringkat sekuritas utang, yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan PT. Kasnic Credit Rating Indonesia. PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) adalah Lembaga pemeringkat domestik di Indonesia yang sudah dipercaya banyak perusahaan yang melakukan pemeringkatan, sehingga sejumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempercayai PEFINDO sebagai agen pemeringkat. Selain itu, PEFINDO adalah satu-satunya lembaga pemeringkat di Indonesia yang memiliki data dan studi default, yang digunakan oleh berbagai lembaga dan instansi, termasuk Bank Indonesia.

Peringkat atau rating sukuk yang diterbitkan oleh PEFINDO menggunakan tanda tambahan (+) untuk menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dan berada di atas rata-rata dalam kategori yang bersangkutan. Sebaliknya, tanda kurang (-) menandakan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori. Berikut adalah standar peringkat menurut PEFINDO (2018):

a. idAAAsy

Nilai tertinggi yaitu idAAAsy dalam memenuhi komitmen jangka panjang atas kontrak pendanaan syariah dikatakan mampu dan relative dibanding emiten Indonesia lainnya adalah superior.

b. idAAsy

Nilai tertinggi yang kedua idAAsy tidak jauh berbeda dengan peringkat tertinggi yang diberikan PEFINDO (idAAA) yaitu sangat kuat.

c. idAsy

Instrumen pendanaan syariah yang mendapatkan peringkat idAsy menunjukkan bahwa kemampuan emiten dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang pada kontrak pendanaan syariah relatif kuat dibandingkan dengan emiten Indonesia lainnya. Namun, peringkat ini masih dapat terpengaruh oleh perubahan negatif dalam keadaan dan kondisi ekonomi, terutama jika dibandingkan dengan instrumen yang memiliki peringkat lebih tinggi dan kuat.

d. idBBBSy

Instrumen pendanaan syariah yang memiliki peringkat idBBBSy mengindikasikan adanya tingkat perlindungan yang memadai. Namun, dalam kondisi ekonomi yang memburuk atau adanya perubahan signifikan dalam situasi, ada kemungkinan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah akan menurun, dibandingkan dengan emiten Indonesia lainnya.

e. idBBsy

Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idBBsy mengindikasikan parameter proteksi yang sedikit lemah. Kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pendanaan syariah relatif dibanding emiten Indonesia lainnya, akan sangat terpengaruh oleh keadaan yang merugikan karena ketidakpastian bisnis, keuangan atau perekonomian.

f. idBSy

Instrumen pendanaan syariah yang memiliki peringkat idBBsy menunjukkan adanya perlindungan yang agak lemah. Kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah, jika dibandingkan dengan emiten Indonesia lainnya, sangat rentan terhadap dampak keadaan yang merugikan akibat ketidakpastian bisnis, keuangan, atau ekonomi.

g. idCCCSy

Instrumen pendanaan syariah yang memiliki peringkat idCCCSy sangat rentan terhadap risiko gagal bayar dan bergantung pada perbaikan kondisi bisnis dan keuangan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah.

h. idDSy

Instrumen pendanaan syariah yang memperoleh peringkat idDSy menunjukkan bahwa telah terjadi gagal bayar pada kewajiban keuangan jangka panjangnya dalam kontrak pendanaan pada saat pertama kali jatuh tempo.²⁹

Dari peringkat sukuk dapat menentukan apakah investasi yang telah

²⁹ RAHMAN, Abdul, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 2019. Bachelor's Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.

dipilih merupakan investasi yang baik dan dapat menguntungkan sukuk yang diterbitkan pada publik. Proses pemeringkatan melewati pengolahan data keuangan dan non keuangan.³⁰ Faktot-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk diataranya ada faktor keuangan, corporate governance, dan faktor non keuangan. Menurut Fachrurrozie dan Jayanto (2014), faktor-faktor keuangan dapat dianalisis melalui rasio-rasio seperti profitabilitas, leverage, solvabilitas, likuiditas, dan produktivitas.

Sejumlah penelitian Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk dilakukan oleh Ratna Puji Astuti (2017) dalam studi berjudul "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, dan Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk." Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini untuk mengetahui rasio likuiditas, rasip produktivitas, rasio profitabilitas, rasio laverage, dan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan obligasi. Penelitian yang dilakukan Siti Masitoh, Tenny Badina dan Rita Rosiana (2022), mengindikasikan bahwa rasio likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), memiliki dampak signifikan negatif terhadap peringkat sukuk. Sebaliknya, rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

3. *Signalling Theory*

Signaling theory atau dalam bahasa indonesia teori sinyal adalah konsep yang menjelaskan Langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan pedoman Kepada para investor mengenai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan merasa terdorong untuk mengungkapkan atau memberikan inflasi mengenai laporan eksternal. Dorongan ini muncul

³⁰Meirinaldi, Pudji Astuti, et al. ANALISA FAKTOR-FAKTORNYANG MMEPENGARUHI PERINGKAT SUKUK (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Non Keuangan). 2017. *Universitas Borobudur*.

karena Terjadi ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen perusahaan dan pihak eksternal. (Bergh, 2014).

Perusahaan atau manajemen perusahaan mempunyai akses informasi yang lebih banyak tentang berbagai aspek operasional dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor dan kreditor, underwriter hingga pengguna informasi lainnya. Untuk mengatasi masalah ini dan mengurangi ketidakseimbangan informasi, perusahaan dapat menyampaikan pesan kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan yang berisi informasi finansial yang kredibel dan dapat dipercaya. Hal ini bertujuan untuk menyediakan jaminan tentang prospek kelangsungan perusahaan di masa depan.³¹ Terkadang manajemen perusahaan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan yang tidak mencerminkan situasi sebenarnya. Hal ini menyulitkan investor untuk membedakan antara perusahaan yang memiliki kualitas tinggi dan perusahaan yang berkualitas rendah (Melinda dan Wardani, 2018).

Pihak eksternal yang tidak memiliki informasi cenderung memperlakukan semua perusahaan secara seragam, yang dapat merugikan perusahaan yang sebenarnya dalam kondisi baik, karena mereka mungkin dinilai lebih rendah dari nilai sebenarnya. Sebaliknya, perusahaan yang kondisinya buruk bisa mendapatkan keuntungan, karena penilaian eksternal mungkin lebih tinggi dari yang seharusnya (Widiastuty, 2017).

Sinyal ini bisa berupa promosi atau informasi yang menunjukkan perusahaan mana yang lebih unggul. Salah satu contohnya adalah Peringkat obligasi yang dipublikasikan diharapkan dapat memberikan sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan potensi risiko terkait utang yang dimiliki. (Ratna Puji Astuti, 2017).

³¹ “Binus” (On-line), tersedia di: <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-danhubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>

Karena itu, nilai perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham seiring dengan peningkatan harga saham (Nguyen, 2018). Teori sinyal berkaitan dengan nilai perusahaan; jika perusahaan tidak berhasil menyampaikan sinyal dengan baik, nilai perusahaan mungkin tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dan bisa saja lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai yang sebenarnya.

4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya secara tepat waktu (Kustiyaningrum, 2017). Menurut Malia (2015) Likuiditas perusahaan tercermin dari besarnya jumlah aset lancar yang dimiliki. Aset lancar merupan aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi surat berharga, kas, persediaan dan piutang. Apabila Rasio likuiditas tinggi maka dapat menunjukkan baiknya posisi keuangan perusahaan dan alokasi dana untuk pembayaran obligasi akan dilakukan secara teratur dan terencana. Menurut Kustiyaningrum, (2017) likuiditas dapat berdampak tinggi dalam keuntungan yang diraih oleh perusahaan. Laba atau keuntungan yang didapat tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan operasional, tetapi juga untuk pembayaran dividen dan pembiayaan utang.

Dengan menggunakan Rasio likuiditas memungkinkan pemilik perusahaan untuk menilai seberapa efisien manajemen dalam mengelola dana yang dipercayakan, termasuk dana yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor sangat bergantung pada rasio likuiditas untuk mengevaluasi potensi pembayaran dividen tunai. Sementara itu, kreditor memerlukan rasio likuiditas sebagai pedoman untuk pengembalian pinjaman pokok serta bunganya. Baik pemasok maupun kreditor cenderung memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menunjukkan tingkat likuiditas yang baik atau tinggi.³²

³² HADI, Muhammad Iqbal, et al. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN QURTAL 1 2019

Menurut Kurniawan dan Suwarti (2017) Perusahaan yang memiliki kemampuan memenuhi kewajiban keuangan perusahaan tersebut secara tepat waktu artinya perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam kondisi likuid dan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, jika perusahaan memiliki aset lancar atau alat pembayaran yang melebihi jumlah utang jangka pendeknya. Jumlah alat pembayaran yang tersedia bagi perusahaan pada suatu waktu tertentu mencerminkan kekuatan pembayaran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kekuatan untuk melakukan pembayaran tidak selalu menjamin pemenuhan seluruh kewajiban finansial perusahaan tersebut (Prastiani, 2018).

Kasmir (2020) mendefinisikan rasio likuiditas merupakan tidak mampunya perusahaan dalam melunasi kewajiban hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tersebut berada dalam keadaan tidak memiliki dana untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Perusahaan mungkin memiliki dana, tetapi saat jatuh tempo tiba, mereka tidak memiliki cukup uang tunai. Dalam situasi ini, perusahaan perlu waktu tambahan untuk memperoleh dana dengan cara mencairkan aset lancar, seperti menagih piutang, menjual surat berharga, atau menjual aset lainnya.³³

Tidak mampunya suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dapat berakibat pada penjualan investasi dan aset yang dimiliki perusahaan dengan terpaksa bahkan dapat membuat kebangkrutan pada perusahaan. Artinya perusahaan tidak

MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA MINIMARKET SYAR'E MART. 2019.

³³ RISIYATI, Nika; WIDYARTI, Endang Tri. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR SUKUK TERHADAP PERINGKAT SUKUK (Studi Perusahaan Non Keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 2022, 11. 1.

mendapatkan kepercayaan atau mengalami krisis kepercayaan dari pihak yang membantu dalam kelancaran usaha perusahaan tersebut. Kepercayaan dari berbagai pihak adalah Modal utama perusahaan yang harus dijaga agar membawa suatu perusahaan tersebut ke target yang telah ditetapkan.

Rasio-rasio keuangan dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis keuangan. Hasil dari rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan dalam periode tertentu. Dari masing-masing rasio dapat memberikan hasil untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Pengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menggunakan rasio yang diantaranya yaitu *current ratio*, *acid test ratio* dan *cash ratio*. *Cash ratio* sebagai alat untuk mengukur perusahaan membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Ratna Puji Astuti (2017) mengatakan bahwa *Current ratio* difungsikan untuk menilai kemampuan perusahaan atau bank untuk memenuhi kewajiban terhadap hutang jangka pendek saat tenggat waktu tiba, sedangkan *Acid Test Ratio* digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban menggunakan aset lancar, rasio cepat (*quick ratio*) dapat dihitung dengan menjumlahkan kas, efek, dan piutang, kemudian membaginya dengan kewajiban lancar (Zuhri 2019). Menurut Azani (2017) Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin baik peringkat perusahaan tersebut. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada obligasi dengan Tingkat likuiditas yang tinggi, meskipun harga obligasi tersebut mungkin juga tinggi. Hal ini karena obligasi dengan tingkat likuiditas yang tinggi, investor percaya bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariyah (2021),

menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi syariah dengan nilai koefisien 0,062 dan signifikansi senilai 0,010. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puji Astuti (2017) bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 2,882 dan nilai signifikansi sebesar 0,008, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua modal yang digunakannya (Sutrisno, 2009). Menurut Sofyan Syahfri Harapan (2009), Profitabilitas mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia, seperti kegiatan penjualan, jumlah karyawan, modal, jumlah cabang perusahaan, dan faktor lainnya. Sedangkan Brigham dan Houston (2009), Profitabilitas merupakan hasil dari keputusan dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari hasil usahanya (Danang, 2013). Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas bisnis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang strategis, meminimalisir pemborosan dan menyediakan informasi yang tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara kesinambungan. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat perkepentingan dengan analisa profitabilitas (Simamora, 2000). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (return) kepada pemiliknya.

Rasio Profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur efektifitas manajemen secara umum berhubungan dengan ukuran keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan perusahaan.³⁴ Profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan menyebabkan perusahaan tersebut Persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar akan membuka cabang atau lini baru, serta melanjutkan atau memulai investasi tambahan yang terkait dengan perusahaan induk.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan, bukan hanya majemen atau pemilik usaha saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak yang berhubungan atau kepentingan dengan perusahaan.³⁵ Tujuan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, sebagai berikut:

- a. Untuk mengatur atau menghitung laba atau keuntungan yang didapat dalam periode tertentu oleh perusahaan,
- b. Menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang.
- c. Untuk menilai laba dapat berkembang dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan.
- e. Mengukur produktifitas seluruh dan perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan.

Pencapaian profitabilitas tidak hanya sekedar terpacu pada laba yang besar, namun juga bagaimana aktivitas manajemen dalam mengelola modal kerjanya dapat meningkat. Laba atau yang besar menggambarkan

³⁴ ibid

³⁵ Fahmi, dkk "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan". Jurnal Ilmiah BONGAYA. No. XIX. 2016.

perusahaan memiliki kemampuan yang baik, sehingga mempermudah dalam mendapatkan kreditor dan investor serta dapat menunjukkan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dapat digunakan untuk melengkapi analisis resiko, karena perusahaan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan menggambarkan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aliran kas masuk dapat diukur melalui rasio profitabilitas, yang mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin kecil risiko terjadinya gagal bayar, dan ini akan meningkatkan peringkat kredit perusahaan tersebut (Prastiani (2018).

Jika profitabilitas keuntungan meningkat namun Jika perusahaan menggunakan keuntungan untuk laba yang ditahan dan tidak membagikannya kepada pemegang saham, hal ini dapat merugikan kelangsungan perusahaan. Investor mungkin akan menganggapnya sebagai sinyal negatif, yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Nika Risiyati dan Endang Tri Widyarti (2022), menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki koefisien dengan arah positif sebesar 60,120 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Sama halnya penelitian yang oleh Ratna Puji Astuti (2017), variabel Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,274 maka disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk dan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

³⁶ Munawwaroh, A. F., Fatoni, N., & Warno, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Enterprisme Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Eksos, 17(2), 81-93

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk. Namun, dalam penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan variabel-variabel, objek dan juga tahun berbeda. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ana Masykurah dan Eddy Gunawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018)	Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap peringkat sukuk.
2.	Ratna Puji Astuti (2017)	Pengaruh Likuiditas, Produktifitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk	Rasio Likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat sukuk perusahaan
3.	Endah Winanti, Siti Nurlela, dan Kartika Titisari (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk	Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak mempengaruhi peringkat sukuk.
4.	Dinik	Pengaruh Lverage,	Likuiditas secara parsial

	Kustiyaningrum, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya (2016)	Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	berpengaruh terhadap peringkat obligasi, sedangkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
5.	Atikah Laverda Putri (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan penerbit sukuk di daftar efek syariah periode 2014-2019)	Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk (rating). Sedangkan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk (rating).
6.	Abdul Rahman (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2018)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.
7.	Siti Masitoh, Tenny Badina dan Rita Rosiana	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk	Rasio Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap peringkat sukuk. Rasio Profitabilitas yang

	(2022)		diukur menggunakan Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.
8.	Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda (2016)	Pengaruh Perumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Maturity, dan Rasio Aktivitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa	Rasio Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.
9.	Dilasy Purmegi (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Umur Sukuk terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan yang Diperingkat Oleh Pefindo dan RAM Rating Periode Tahun 2019	Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.
10.	Nika Risiyati dan Endang Tri Widyarti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan Yang Sukuknya Masih Beredar dan Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2018)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.
11.	Siti Komariyah (2021)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah	Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah, begitu pula rasio profitabilitas berpengaruh positif dan

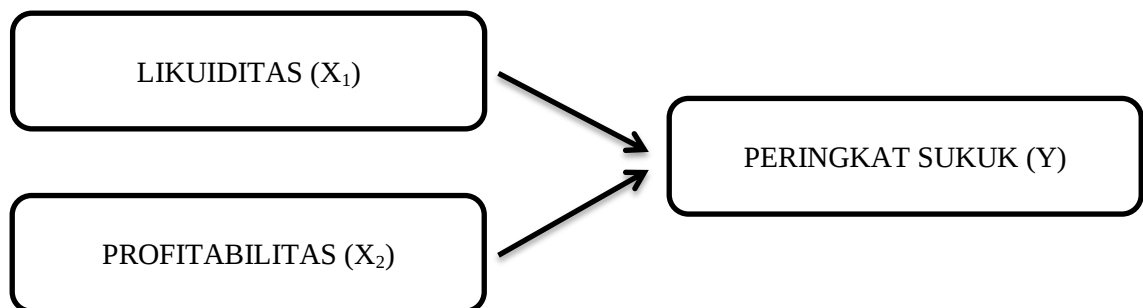
		(SUKUK) (Studi Kasus : Perusahaan Penerbit Obligasi Syariah (Sukuk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)	signifikan terhadap peringkat obligasi syariah.
12.	Rustam DM (2022)	Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi .

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.3

Kerangka berpikir



D. Hipotesis

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Peringkat Sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020—2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang sistematis untuk menganalisis berbagai elemen dan fenomena serta kualitas dari hubungan-hubungannya³⁷. Sebagian besar penelitian kuantitatif dilakukan dengan memanfaatkan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. dengan perhitungan secara *non probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan berupa Dokumentasi yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak ketiga.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peringkat Sukuk.

³⁷ ABDULLAH, Karimuddin, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

Sedangkan Variabel Independent yang digunakan pada penelitian ini yaitu Likuiditas dan Profitabilitas.

a. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya akibat dari variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diangkat adalah peringkat sukuk.

Rating Agency akan memberikan peringkat untuk obligasi syariah dan mengklasifikasikannya sebagai *investment grade* (AAA, AA, A, dan BBB) atau *non-investment grade* (BB, B, CCC, D) (Widiastuty, 2017). Data mengenai peringkat sukuk diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), karena situs web mereka mudah diakses. Peringkat sukuk ini tidak hanya dibagi antara *investment grade* dan *non-investment grade*, tetapi juga mencakup delapan (8) tingkat peringkat, dengan peringkat AAA mendapatkan skor tertinggi.³⁸

Tabel 3.1
Peringkat Sukuk

Peringkat	Skor
AAA	8
AA	7
A	6
BBB	5
BB	4
B	3
CCC	2
D	1

Sumber : (Widiastuty, 2017)

³⁸ RAHMAN, Abdul, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 2019. Bachelor's Thesis. Fakultas Ekonomi .

b. Variabel Independent (X)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas (X_1) dan profitabilitas (X_2).

1) Likuiditas

Menurut Astuti (2017) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo atau kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban keuangan saat ditagih. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan meliputi current ratio, acid test ratio, dan cash ratio (Zuhri, 2019).

Rasio likuiditas dapat digunakan diantaranya ada *Current ratio* untuk perbandingan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya seperti utang dan upah. (Astuti, 2017). Dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi hasilnya semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Current ratio dihitung sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$$

2) Profitabilitas

Widianingrum dan Sunarto (2018) mengatakan, profitabilitas mencerminkan perusahaan mampu dalam memperoleh laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan nilai

profitabilitas perusahaan sebagai indikator. Untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mendapatkan laba dapat menggunakan *Return of Asset* (Astuti, 2017). Perusahaan dengan profitabilitasnya tinggi akan mendapatkan aliran kas masuk yang baik, dengan demikian dapat menunjukkan risiko yang lebih rendah sehingga peringkat obligasi lebih baik (Prastiani, 2018). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return of Asset* (ROA). ROA dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel.³⁹ Definisi operasional dalam penelitian ini variabel Independent dan variabel dependen penjelasannya sebagai berikut:

Table 3.2

Oprasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Likuiditas	Rasio Likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo (Sartono, 2011)	<i>Current Ratio</i> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

³⁹ Jonathan Sarwono, 'Metode Kuantitatif', 67-68.

2.	Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan berhubungan dengan penjualan, aset, serta modal sendiri (Sartono, 2011). Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama satu periode, biasanya satu tahun (Denny Erica, 2018). ⁴⁰	$ROA = \frac{Pendapatan}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
3.	Peringkat Sukuk	Peringkat sukuk adalah standar yang diberikan oleh lembaga pemeringkat sukuk, yang menilai kemampuan sukuk dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman dan biaya yang telah disepakati sebelumnya (Sugianti, 2018). ⁴¹	Variabel Kategorikal ; 8 untuk sukuk dengan peringkat AAA, 7 untuk AA, 6 untuk A, 5 untuk BBB, 4 untuk BB, 3 untuk B, 2 untuk CCC, dan 1 untuk D	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dihitung kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar ukuran subyek atau obyek serta karakteristik yang diteliti, tetapi juga

⁴⁰ Erica, D (2018), Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Jurnal Ecodemica, 2(1), 12-20.

⁴¹ SUGIYANTI, Y.C ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT SUKUK PADA PERUSAHAAN.

suatu bidang yang berhubungan dengan masalah yang akan dilakukan penelitian (Suliyanto, 2018:177).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sukuk berperingkat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Berupa data keuangan perusahaan yang telah menerbitkan sukuk pada periode 2020-2023.

2. Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *non probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria Perusahaan yang terdaftar pada agen pemeringkat PT PEFINDO yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi:

- b) Perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- c) Perusahaan yang sukuknya dinilai atau di peringkat oleh PT Pefindo khususnya tahun 2020-2023.
- d) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan disajikan dalam mata uang Rupiah selama periode pengamatan 2020-2023.

Table 3.3

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Indosat Tbk.	ISAT
2.	PT. Kereta Api Indonesia Tbk.	KAI
3.	PT. Perusahaan Listrik Nrgara (Persero)	PPLN
4.	PT. Adhi Karya Tbk.	BSBR
5.	PT. Wijaya Karya Tbk.	WIKI
6.	PT. Waskita karya Tbk.	WSKT

7.	PT. Adira Dinamika Miltifinance Tbk	ADMF
8.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
9.	PT. Global Mediacom Tbk.	BMTR
10.	PT. Bank Mybank Indonesia Tbk.	BNII
11.	PT. Medco Power Indonesia	MEDP
12.	PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	SMII
13.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
14.	PT. Mora Telematika Indonesia	MORA
15.	PT. Sarana Multigriya Financial (Persero).	SMFP
16.	PT. TIMAH Tbk.	TINS
17.	PT. Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
18.	PT. Angkasa Pura I (Persero).	APAI

Sumber : Statistik Pasar Modal Syariah

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelian.⁴² Data sekunder biasanya berupa buku, file dokumen atau melalui orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian, seperti prosedur, peraturan, dan laporan hasil pekerjaan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan menjadi informasi. Sebelum data dianalisis terlebihdahulu diuji keabsahan datanya

⁴² Moh. Nasir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988, hal. 63

dengan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Syarat statistik yang diperlukan untuk melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan metode konvensional least squares (OLS) dikenal sebagai uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik dalam hal akurasi estimasi, tidak bias, dan konsisten. (Juliandi, 2014). Uji asumsi klasik sangat penting sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Beberapa uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi kriteria untuk menghasilkan model linier yang baik⁴³, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji regresi variabel dependen, ataupun variabel sudah berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴ Ada beberapa metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji parametrik, analisis grafik, dan uji non-parametrik seperti uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghazali (2018), cara paling sederhana untuk menilai normalitas adalah dengan memeriksa histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi normal. Namun, histogram bisa menyesatkan, terutama jika ukuran sampel kecil. Metode yang lebih terpercaya adalah dengan menggunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi normal. Jika data residual normal, plot tersebut akan membentuk garis lurus diagonal, dan data residual akan mengikuti garis diagonal tersebut.

⁴³ Binus”(On-line), tersedia di: <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-danhubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>

⁴⁴ ibid

Selain itu, pengujian yang lebih akurat untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal adalah melalui uji statistik non-parametrik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam Riadi (2016) penentuan keputusan normalitas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang mengukur adanya hubungan antara variabel gangguan pada satu observasi dengan variabel gangguan pada observasi lainnya. Autokorelasi muncul ketika pengamatan berurutan dari waktu ke waktu saling terkait, sehingga residual dari satu observasi tidak bebas dari pengaruh residual observasi lainnya. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear, yang bisa menandakan adanya masalah autokorelasi.

Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengalami autokorelasi. Salah satu metode untuk menguji autokorelasi adalah dengan uji run test. Jika hasil uji run test menunjukkan tingkat signifikansi di atas $\alpha > 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan Uji Heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan variance dari rasidual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga bila variance dari rasidual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka akan disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas.

Ada berbagai cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot dan uji glejser. Dalam uji plot, ada atau tidaknya heterokedastisitas bisa dideteksi dengan melihat pola grafik scatterplot antara SRESID Dan ZPRED. Apabila terdapat pola tertentu, maka dapat diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik nya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbuY, maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija, 2011). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016).

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya

korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*. Apabila nilai *centered VIF* (*Variance Inflation Factor*).

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bidang ilmu statistika yang mempelajari cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif tidak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, tetapi digunakan untuk memperjelas keadaan data yang bersangkutan. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Dalam statistik deskriptif pengukuran yang digunakan meliputi jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

3. Uji Hipotesis

Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara apabila kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh

mana kemampuan Koefisien determinasi, atau R^2 , mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, kelemahan utama dari R^2 adalah bahwa nilainya cenderung meningkat dengan penambahan variabel independen ke dalam model, meskipun variabel tambahan tersebut mungkin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengatasi hal ini, banyak penelitian merekomendasikan penggunaan Adjusted R^2 dalam mengevaluasi model regresi. Berbeda dengan R^2 , Adjusted R^2 dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen baru ditambahkan ke dalam model, sehingga memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap kecocokan model.

b. Silmutan (Uji F)

mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji F di mana jika nilai F lebih besar dari 4, maka H_0 dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 5%. Alternatifnya, perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel juga dilakukan. Jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi variabel kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Alternatif lainnya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel, maka variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.

d. Estimasi Koefisien Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

Model analisis penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : Peringkat Sukuk

α : Konstanta

$b_1 - b_2$: Koefisien Regresi

X_1 : Current Ratio (Likuiditas)

X_2 : Return On Asset (Profitabilitas)

ε : Estimasi Koefisien Regresi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

4. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia

a. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Visi:

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

Misi:

“Membangun bursa efek yang mudah diakses dan dapat memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang untuk semua sektor industri dan jenis bisnis di seluruh Indonesia, tidak hanya di Jakarta. Ini termasuk memberikan kesempatan kepada individu yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan dan memastikan pemerataan akses. Selain itu, tujuan ini juga mencakup peningkatan reputasi Bursa Efek Indonesia melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan”.⁴⁵

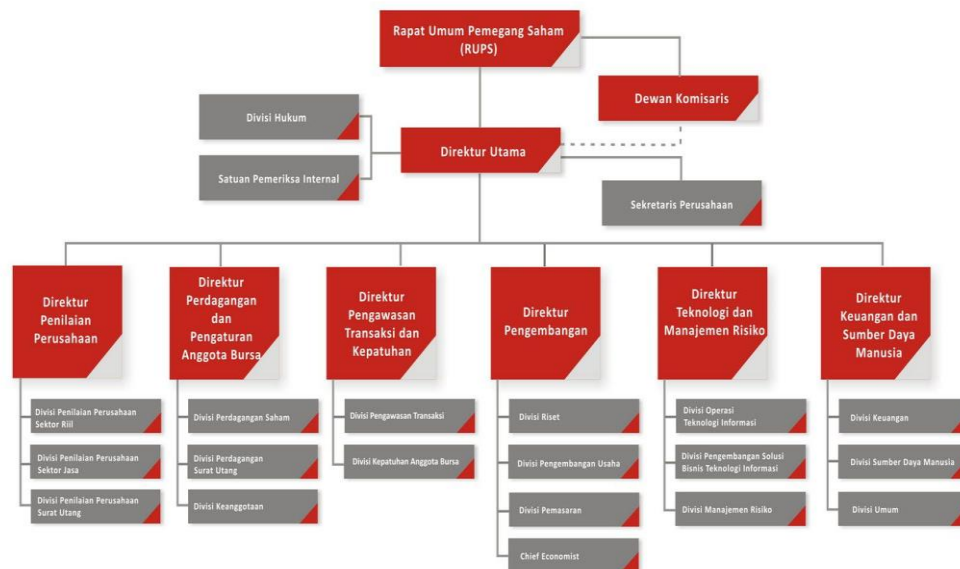
b. Tugas Dan Fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan pasal 7 ayat 1 UUD No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mempunyai tugas menyelenggarakan perdagangan efek secara teratur. Perdagangan efek yang efisien merupakan suatu perdagangan dimana para pihak yang mempunyai kepentingan pada efek tersebut agar dapat melakukan ordernya secara mudah dan secara transparan termasuk dalam penyelesaian transaksi yang cepat dan biaya yang murah. Bursa efek mempunyai kewajiban untuk melindungi kepentingan para investor melalui sistem atau sara pendukung serta mengawasi kegiatan anggota bursa efek. Bursa efek memainkan peran krusial dalam pasar modal, sekaligus memfasilitasi partisipasi masyarakat dan perusahaan dalam penyediaan pembiayaan nasional. Jika permintaan investasi meningkat, perusahaan akan cenderung memperbanyak jumlah saham yang mereka tawarkan kepada publik.

⁴⁵ <http://respository.uin-suska.ac.id/>

Struktur Organosasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Bursa Efek Indonesia

5. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. PT. Indosat Tbk.

PT. Indosat Tbk. adalah salah satu perusahaan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan layanan komunikasi bagi pengguna telepon seluler. yang dapat memilih menggunakan prabayar dan pascabayar dengan merek IM3 dan 3. Indosat (*Indonesian Satellite Corporation*), Didirikan pada 10 November 1967, perusahaan ini merupakan salah satu penanaman modal asing (PMA) pertama di Indonesia yang menggunakan satelit Intelsat untuk menyediakan layanan telekomunikasi internasional. Saat ini, Indosat Tbk memiliki 45,19 persen saham dari publik, 40,37 persen dari ST Telemedia, 40,37 persen dari Indonesia Communications Limited, dan 14,44 persen dari pemerintah Republik

Indonesia. Indosat juga memiliki saham seri A di Bursa Saham Jakarta, Singapore, dan New York.

Visi dari PT. Indosat Tbk yaitu “menjadi perusahaan telekomunikasi digital pilihan terbaik di Indonesia”. Dan misi PT. Indosat Tbk adalah:

Meberikan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan setiap orang Indonesia.⁴⁶

Keunggulan dari PT. Indosat Tbk. yaitu:

- 1). Memanfaatkan skala, kekuatan finansial dan infrastruktur pelengkap untuk menciptakan sinergi biaya dan CAPEX yang mendorong investasi yang lebih ambisius dengan pengembalian yang lebih tinggi.
- 2). Memanfaatkan spektrum gabungan untuk menciptakan kualitas jaringan yang lebih baik, jangkauan yang lebih luas dan kecepatan data lebih cepat untuk menghadirkan pengalaman yang luar biasa.
- 3). Memanfaatkan penawaran produk yang lebih luas untuk menarik lebih banyak pelanggan di seluruh Indonesia, membangun basis pelanggan gabungan.
- 4). Memiliki kemampuan untuk menarik lebih banyak mitra strategis lintas industri untuk mendorong kolaborasi yang menciptakan lebih banyak peluang bisnis dan mempercepat transformasi digital Indonesia.
- 5). Memiliki kemampuan untuk membawa para profesional terbaik untuk bekerja sama dalam lingkungan pengasuhan yang mendorong pertumbuhan.⁴⁷

b. PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), atau PLN, adalah perusahaan besar milik negara Indonesia yang bekerja di bidang listrik. PLN didirikan pada 27 Oktober 1945. Perusahaan tenaga Penyediaan

⁴⁶ <http://ioh.co.id/portal/id/ioh-vision-mission>

⁴⁷ <http://www.liputan6.com/hot/read/5177194/profit-pt-indosat-ooredoo-perusahaan-telekomunikasi-digital-indonesia>

listrik untuk kepentingan umum, perusahaan swasta Belanda NV. NIGM beralih dari gas ke tenaga listrik. Perluasan ini diikuti oleh pendirian perusahaan swasta lainnya di bidang yang sama. Ketika beberapa perusahaan Belanda yang bergerak di industri gula dan teh pada akhir 1800-an mendirikan pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, industri gula dan pembangkit listrik di Indonesia mulai berkembang.

Berikut merupakan visi dan misi dari PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero):

Visi

“Menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi”

Misi

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.⁴⁸

c. PT. Wijaya Karya Tbk.

PT Wijaya Karya Tbk, perusahaan milik negara Indonesia (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi, yang sering disingkat WIKA. WIKA memiliki sebelas kantor operasi di seluruh Indonesia serta sembilan kantor perwakilan internasional untuk membantu operasinya. sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia, perusahaan ini dikenal sebagai NV Technishe Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co, dan berkonsentrasi pada pembuatan jaringan listrik dan sistem pipa air.

⁴⁸ RIZALDI, Amar. Strategi Media Relations PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Sebagai Sara Meningkatkan Publisitas Positif. 2017. Phd Thesis. Faculty of Social and Political Sciences.

Pemerintah Indonesia membeli perusahaan ini pada tahun 1958. Pada tahun 1960, namanya diubah menjadi Perusahaan Bangunan Widjaja Karja oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja. Kemudian, pada 29 Maret 1961, perusahaan ini dinasionalisasi dan ditetapkan sebagai perusahaan negara (PN) dengan nama PN Widjaja Karja.

Perusahaan ini melanjutkan ekspansinya dengan membangun enam pabrik beton yang terletak di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Divisi produk beton berpisah menjadi PT Wijaya Karya Beton pada tahun 1997. Pada tahun 2000, divisi perdagangan dan produk logam bergabung menjadi PT Wijaya Karya Intrade, dan divisi sarana papan berganti nama menjadi PT Wijaya Karya Realty.

Visi dari PT Wijaya Karya Tbk. yaitu, “Menjadi perusahaan terpercaya di bidang infrastruktur dan EPC yang berkelanjutan”. Dan misi dari PT Wijaya Karya Tbk yaitu:

- 1) Memberikan layanan dan produk EPC yang terintegrasi dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kualitas, keselamatan kesehatan, dan lingkungan yang berstandar global.
- 2) Mengimplementasikan budaya belajar dan inovasi untuk menyediakan solusi terbaik bagi stakeholders, serta memastikan tingkat kepuasan yang tinggi.⁴⁹

d. PT. Angkasa Pura I (Persero)

PT. Angkasa Pura I adalah perusahaan milik pemerintah Indonesia yang pertama kali khusus mengelola bandar udara. Pada bulan juli 2024, perusahaan ini digabung ke dalam Angkasa Pura Indonesia, sebagai bagian dari inisiatif untuk menciptakan subholding di dalam Injourney yang bergerak di bidang pengelolaan bandar.

Perusahaan negara (PN) PN Angkasa Pura Kemayoran didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1962 untuk mengelola bandara kemayoran, yang saat itu adalah satu-satunya bandara internasional di Indonesia. Perusahaan mengambil alih bandara kemayoran dari

⁴⁹ <http://www.wika.co.id/id/perusahaan/visi-misi-dan-komitmen>

kementrian perhubungan pada tahun 1964, dan mengubah namanya menjadi PN Angkasa Pura pada tahun 1965 untuk memulai mengelola bandara lain selain bandara kemayoran. Perusahaan ini diberi nama perum Angkasa Pura I pada tahun 1986 dan diberi tanggung jawab untuk mengawasi bandar udara di bagian timur Indonesia.

Visi dari PT Angkasa Pura I (Persero) adalah “Menjadi penghubung dunia yang lebih dari sekadar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramahan khas Indonesia”. Dan Misi dari PT Angkasa Pura (Persero) yaitu:

- 1) Memberikan layanan berkala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik.
 - 2) Meningkatkan nilai pemangku kepentingan;
 - 3) Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi;
 - 4) Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi;
 - 5) Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
 - 6) Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.⁵⁰
- e. PT. Global Mediacom Tbk.

PT Global Mediacom Tbk (IDX: BMTR), yang sebelumnya dikenal sebagai PT Bimantara Citra Tbk dan lebih populer dengan nama MNC Media & Entertainment, adalah sebuah perusahaan yang fokus pada investasi di sektor media dan telekomunikasi. Perusahaan ini didirikan pada 30 Juni 1981 oleh Bambang Trihatmodjo, Indra Rukmana, Rosano Barack, dan Mochammad Tachril Sapi'ie. MNC Asia Holding saat ini memiliki sebagian besar sahamnya.

Global Mediacom, sebelumnya PT Bimantara Citra, didirikan oleh Bambang Trihatmodjo, Rosano Barack, dan Mochammad Tachril Sapi'ie pada 30 Juni 1981. Indra Rukmana, suami dari kakak Bambang,

⁵⁰ <https://ap1.co.id>

Siti Hardijanti Rukmana, bergabung sebagai pemilik. Bimantara awalnya berkonsentrasi pada bidang teknik dan kontraktor, terutama di bidang pertambangan. Bisnisnya kemudian berkembang menjadi salah satu konglomerat terbesar di Indonesia selama era Orde Baru, berkembang ke berbagai bidang seperti petrokimia, transportasi udara, keuangan, perdagangan, perkapalan, dan bahkan monopoli perdagangan jeruk Pontianak.

Selain itu, Binantara membeli saham di beberapa perusahaan internasional yang berinvestasi di Indonesia, seperti Nestle. Perusahaan ini berpartisipasi di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada 17 Juli 1995.

Anak ketiga Presiden Soeharto, Bambang Tri, sering dikaitkan dengan keberhasilan Bimantara.

Nama perusahaan diubah menjadi Global Mediacom pada 27 Maret 2007 untuk menunjukkan fokusnya sebagai pemain media dan telekomunikasi global. HT akhirnya mengambil alih kepemilikan perusahaan, sementara saham Bambang Tri (melalui PT Asriland) menurun. Terlepas dari kenyataan bahwa saham Bambang Tri sempat bertahan pada kisaran 10-14% hingga tahun 2012, hilangnya saham tersebut pada awal 2012 diperkuat oleh pengunduran diri Bambang Tri dan Mohammad Tachril Sapi'ie dari manajemen Global Mediacom pada akhir April 2012. Sejak saat itu, HT memiliki sepenuhnya saham Global Mediacom, mencapai 55%.

Berikut adalah Visi dan misi PT Global Mediacom Tbk:

- Visi

“Menjadi grup media terintegrasi terkemuka dengan menggunakan inovasi strategis untuk menyajikan konten berkualitas terbaik melalui platform media yang paling sesuai. “

- Misi

Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita

dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.⁵¹

f. PT. Sampoerna Agro Tbk.

PT Sampoerna Agro Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IDX: SGRO, adalah perusahaan publik Indonesia yang beroperasi dalam sektor perkebunan dan pengolahan produk kelapa sawit, serta sagu dan karet.

Perusahaan ini didirikan pada 7 Juni 1993 dengan nama awal PT Selapan Jaya, dan fokus pada pengelolaan kebun kelapa sawit di Sumatera Selatan. Pada tahun 2004, Selapan Jaya, yang saat itu dimiliki oleh Chan Salikin, mencatatkan keuntungan sebesar Rp 107 miliar dan menjadi produsen benih kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini mengelola lahan seluas 64.253 hektar dan memiliki empat fasilitas pengolahan kelapa sawit, salah satunya diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tahun 2004.

Dengan uang yang diperoleh dari penjualan HM Sampoerna, Putera Sampoerna, mantan pengusaha rokok, membeli PT Selapan Jaya pada 26 Januari 2007. PT Astra Agro Lestari Tbk telah dicoba oleh Putera, tetapi tidak berhasil. Pada tahun 20T A06, Putera membeli PT Sungai Rangit, sebuah perusahaan di Kalimantan Tengah yang telah memproduksi lebih dari 9.000 ton kelapa sawit per tahun sejak 2002. Pada tahun 20T APT Sungai Rangit kemudian menjadi anak perusahaan PT Selapan Jaya. Pada 16 Februari 2007, PT Selapan Jaya diubah menjadi PT Sampoerna Agro. Perusahaan ini menawarkan 24,4 persen sahamnya pada harga Rp 2.340 per lembar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) beberapa bulan kemudian, pada 18 Juni 2007. Perusahaan mengelola 35.000 hektar lahan kelapa sawit dengan pabrik pengolahan 350 ton per jam dan menghasilkan Rp 1,6 triliun pada tahun yang sama. Luas lahan meningkat menjadi 74.000

⁵¹ <https://www.mediacom.co.id/contents/indeks/about>

hektar pada tahun 2009. Ini termasuk 57.400 hektar lahan yang sudah berproduksi, pabrik dengan kapasitas 395 ton di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur, dan 109.363 hektar lahan yang belum dikembangkan. Saat ini, Sampoerna Agro Tbk mengelola sekitar 100.000 hektar kebun kelapa sawit di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Sumatera Selatan. Berikut adalah Visi dan misi PT. Sampoerna Agro Tbk.:

- Visi

Menjadi salah satu perusahaan agribisnis terkemuka yang bertanggung jawab di Indonesia.

- Misi

- 1) Untuk mengembangkan tim manajemen profesional dengan integritas tertinggi yang didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.
- 2) Untuk mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan dalam bisnis inti kami sambil tetap menjaga pengendalian biaya yang ketat.
- 3) Untuk terus berupaya mencapai keunggulan melalui inovasi, penelitian, dan pengembangan.
- 4) Untuk berpartisipasi dalam meningkatkan mutu hidup masyarakat lokal di sekitar perkebunan kami.
- 5) Untuk mempertahankan dan mempromosikan standar lingkungan yang berlaku dalam semua aspek pengembangan, produksi, dan pemrosesan.⁵²

g. PT. Medco Power Indonesia

PT Medco Power Indonesia adalah perusahaan listrik swasta (IPP) dan penyedia jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) di Indonesia. Didirikan pada 2004, Medco Power mengoperasikan lebih dari 3.100 MW di lima belas tempat di Indonesia. Medco Power membangun dan mengoperasikan IPP yang menggunakan

⁵² <https://www.sampoernaagro.com>

infrastruktur gas serta bahan bakar gas alam, panas bumi, dan energi terbarukan lainnya.

PT Medco Power Indonesia didirikan pada tahun 2004 sebagai produsen listrik swasta atau independen (IPP) dan penyedia jasa Operasi dan Pemeliharaan, juga dikenal sebagai Operation and Maintenance (O&M). Medco Power saat ini memiliki dan mengoperasikan lebih dari 3.100 MW di 15 lokasi di Indonesia.

Visi dan misi dari perusahaan PT Medco Power Indonesia yaitu sebagai berikut:

Visi

Menjadi perusahaan listrik bersih swasta terkemuka dan perusahaan jasa operasi & pemeliharaan (O&M) yang menjadi pilihan investor, pemegang saham, mitra, pekerja, dan komunitas di wilayah operasional.

Misi

Memastikan setiap proyek terlaksana tepat waktu sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik dan keselamatan. Di samping itu, kami berdedikasi terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan serta implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkesinambungan.⁵³

h. PT. Mora Telematika Indonesia.

Mora Telematika Indonesia, atau Moratelindo, adalah perusahaan di Indonesia yang bekerja di sektor layanan infrastruktur telekomunikasi. Sejak berdiri pada tahun 2000, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta Pusat. Moraletindo bergabung dengan Asosiasi Penyedia Jaringan Internet Indonesia (APJII).

MORA telah membangun jaringan kabel bawah laut internasional yang menghubungkan Jakarta, Singapura, dan Malaka. Perusahaan tersebut juga memiliki jaringan backbone kabel darat dan kabel laut yang terintegrasi yang mencakup Denpasar, Jawa-

⁵³ <https://medcopower.co.id>

Sumatera, Singapura, dan Malaka. MORA saat ini mengembangkan jaringan melalui anak perusahaan PT Palapa di Kepulauan Riau dan Singkawang.

Visi dan misi perusahaan PT. Mora Telematika Indonesia adalah sebagai berikut:

- Visi

Secara aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi masyarakat digital terkemuka.

- Misi

Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital.⁵⁴

- i. PT. Timah Tbk.

PT Timah Tbk, yang merupakan bagian dari MIND ID, berfokus pada kegiatan pertambangan timah, batu bara, dan nikel. Pada akhir tahun 2021, perusahaan ini mengelola Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Riau dan Bangka Belitung dengan total luas 45.009 hektar, yang menyimpan cadangan timah sebanyak 300.000 ton. Untuk mendukung operasionalnya, perusahaan ini juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

PT. Timah Tbk. didirikan pada 2 Agustus 1976 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. Perusahaan ini berlokasi di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung. Sebelum pendirian PT. Timah Tbk., kegiatan pertambangan timah di Bangka Belitung dikelola oleh Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), yang merupakan badan usaha pemerintah kolonial. Sementara itu, pertambangan timah di Belitung dan Singkep dikelola oleh perusahaan swasta Belanda, yaitu Gemeenschappelijke Mijnbouw

⁵⁴ <https://www.moratelindo.co.id>

Maatschappij Billiton (GMB) dan NV Singep Tin Exploitatie Maatschappij (NV SITEM).

Berikut adalah Visi dan misi PT. TIMAH Tbk. :

Visi

"Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan".

Misi

- Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.
- Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar
- Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusinya terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.⁵⁵

j. PT. Kereta Api Indonesia Tbk.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang sering disingkat dengan KAI Merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkereta apian. KAI memiliki 9 cabang unit kantor daerah operasi , 8 unit balai yasa yang tersebar di pulau jawa termasuk Sulawesi dan Sumatera, dan 4 unit kantor divisi regional untuk mendukung kegiatan bisnis, hingga akhir 2021.

Pembangunan jalur kereta api dimulai pada 17 juni 1864 dari Semarang sampai Tanggung. Jalur tersebut dibuka pada 10 agustus 1873 ada tiga kota yang sudah terhubung dengan jalur rel tepatnya di kota Jawa Tengah yaitu Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Trem yang masih di tarik dengan kuda dan lebar 1.188 mm pertama yang dikenalkan oleh Bataviasche Tramweg Maatschappij (BTM) di Batavia.

Angkatan Moeda Keeta Api mengambil alih perusahaan kereta api dari Jepang setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Jepang sudah tidak memiliki hak untuk ikut campur

⁵⁵ <https://timah.com>

dalam urusan perkeretaapian di Indonesia sejak 28 September 1945, karena Ismangil dan beberapa anggota AMKA membacakan pernyataan yang berisi tentang hal tersebut. Selain itu, pemerintah Belanda membentuk Staatsspoorwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS), sebuah konsorsium dari perusahaan kereta api milik pemerintah dan perusahaan swasta.

DKARI dan SS/VS masih beroperasi sebagai operator kereta api di Indonesia hingga 31 Desember 1949. Namun, setelah Konferensi Meja Bundar, pemerintah Indonesia secara resmi mengambil alih aset milik pemerintah Hindia Belanda, termasuk SS/VS. Jadi, pada 1 Januari 1950, pemerintah menggabungkan DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA). Pada tahun 1963, DKA diubah menjadi perusahaan negara (PN), yang sekarang disebut Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA).

Perusahaan diubah menjadi perusahaan jawatan (Perjan) pada 15 September 1971 dengan nama Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Kemudian, pada 2 Januari 1991, perusahaan diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka). Pada tahun 1998, perusahaan diubah menjadi persero. Pada 1 Juni 1999, perusahaan diberi nama PT Kereta Api (Persero), sering disingkat PT KA, dan nama resminya adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api Indonesia.

Visi dan misi dari perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu sebagai berikut: “Visi Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang memenuhi harapan stakeholders”.

Misi “Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang memenuhi harapan stakeholders.”⁵⁶

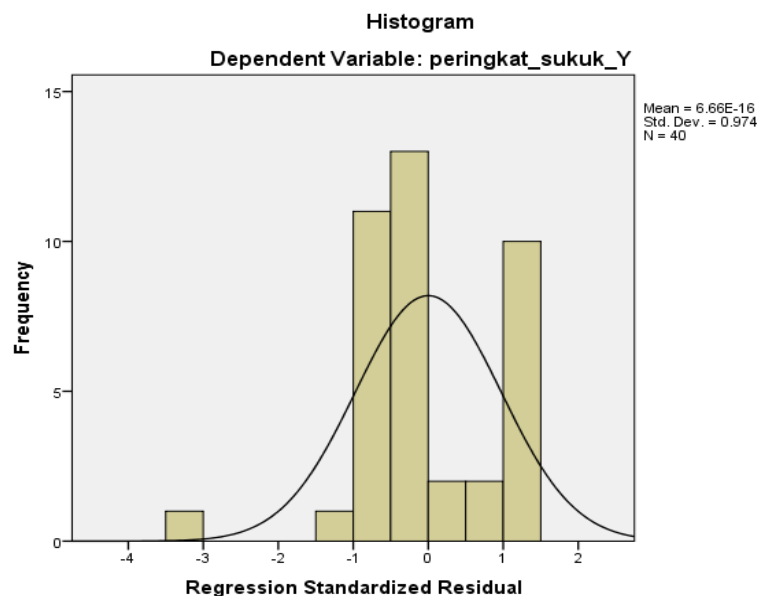
⁵⁶ <https://www.kai.id>

B. Hasil Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengguna atau rasidual terdapat distribusi yang normal.⁵⁷ Pada penelitian ini menggunakan dua macam uji normalitas yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik hitogram dan normal probability polt. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan analisi grafik dapat dilihat sebagai berikut:

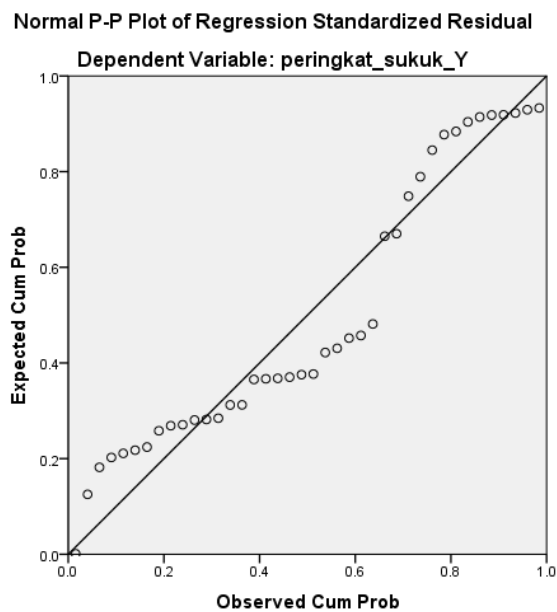
Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

⁵⁷ Ghazali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gambar 4.3
Normal Plobability Plot



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan dambar diatas maka dapat diketahui bahwa grafik histogram memiliki pola distribusi normal dan tidak menceng. Sehingga pada grafik normal probability plot diatas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal atau dalam uji normalitas dapat diterima. Selanjutnya model regresi yang diuji menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.2
Statistik Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.11148862
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.169
	Negative		-.125
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.184 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.174
		Upper Bound	.194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Model regresi dapat dikatakan memenuhi syarat asumsi normalitas apabila tingkat signifikansi $> 0,05$. Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi memiliki nilai $0,184 > 0,05$ yang berarti memenuhi syarat asumsi normalitas. Maka berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau variance inflation factors. Apabila nilai centered VIF (Variance Inflation Factor). Berikut hasil dari uji Multikolinearitas:

Tabel 4.3
Coefficients^a
Collinearity
Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	CR_X1	.992	1.009
	ROA_X	.992	1.009
2			

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Pada model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor $< 10,0$. Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,992 lebih besar dari ($>$) 0,10 dan nilai VIF seluruhnya variabel independen sebesar 1,009 lebih kecil dari ($<$) 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau yang biasa disebut dengan periode sebelumnya. Pada uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW), Berikut ini hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.023	1.14113	1.928

a. Predictors: (Constant), ROA_X2, CR_X1

b. Dependent Variable: NILAI_Y

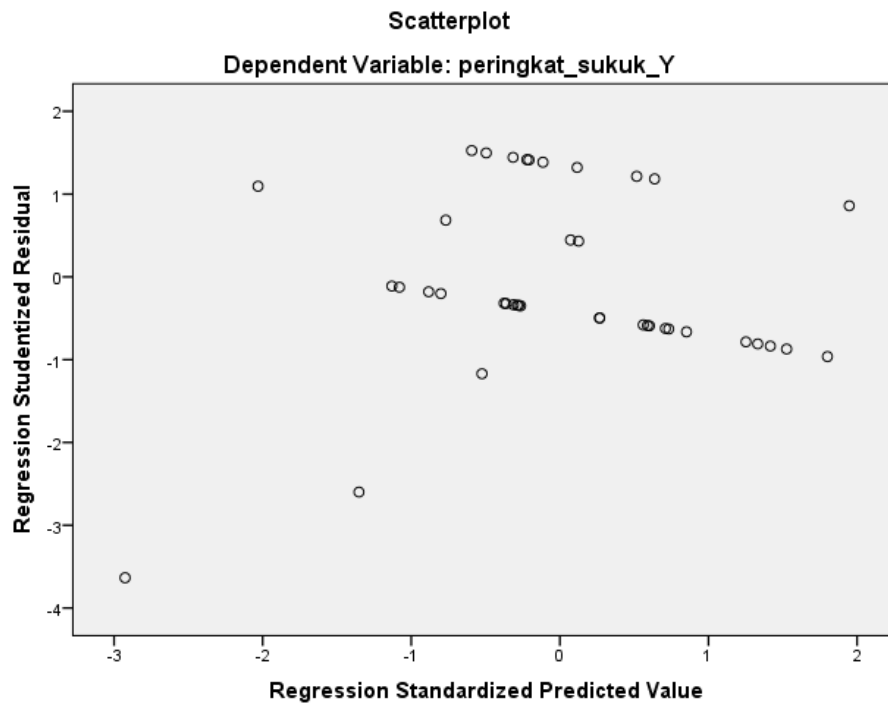
Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas pada model Summary, bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1.928, pembandingan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka pada tabel Durbin waston akan didapat nilai du sebesar 1.6000 dan nilai dl sebesar 1.3908 Dan nilai 4 –nilai du = 2,4 dengan demikian hasil dari nilai Durbin Waston yaitu $1,6000 (du) < 1.928 < 2,4$ berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk dapat menguji bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain terdapat dua macam cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik scatterplot dan uji glejser. Adapun berikut hasil dari pengolahan data menggunakan grafik scatterplot:

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Dapat dilihat jika pola pada scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y Serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastiditas. Sehingga berdasarkan grafik scatterplot diatas, maka dapat diketahui bahwa pola pada scatterplot tersebut menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga hal ini dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan analisis statistik uji glejser dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.981	.111		8.868	.000
	CR_X1	-.001	.001	-.179	-1.143	.260
	ROA_X2	-3.614	2.237	-.252	-1.615	.115

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Jika pada variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari tingkat signifikansi diatas 0,05 dari semua variabel yaitu variabel X1 likuiditas memiliki nilai signifikasi sebesar $0,260 > 0,05$ dan variabel X2 Profitabilitas memiliki nilai signifikasi sebesar $0,115 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

C. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum sum, range, kurtosis, dan skwness (kemencengan distribusi).⁵⁸ Sehingga dalam hal ini, statistik deskriptif dapat menjelaskan mengenai keadaan variabel likuiditas, profitabilitas dan peringkat sukuk. Dibawah ini tabel yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini hasil dari analisis statistik deskriptif :

⁵⁸ Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR_X1	40	.00	1002.38	27.0860	158.18817
ROA_X2	40	-.12	.11	.0200	.04560
NILAI_Y	40	2.00	8.00	6.4750	1.15442
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai perusahaan dari 40 data yang terdiri dari 10 perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel penelitian pada periode tahun 2020 – 2023. Likuiditas memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maxsimum 1002,38. Untuk nilai terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Medco Power Indonesia di tahun 2020 dan untuk nilai terbesar dimiliki oleh PT. Mora Telematika Indonesi. pada tahun 2021. Nilai rata-rata (Mean) dari variabel likuiditas perusahaan yang diteliti adalah 27,0860 sementara standar deviasi sebesar 158,18817. Dapat dilihat dari nilai standar deviasi pada penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan yang cukup besar pada sebaran taraf rasio likuiditas yang terbesar dengan yang terkecil selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2023.

Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,12 yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya Tbk, pada tahun 2023, sedangkan untuk nilai maxsimum adalah sebesar 0,11 yang dimiliki oleh PT. Indosat Tbk pada tahun 2022, dan untuk rata-rata atau mean pada profitabilitas adalah sebesar 0,0200 sedangkan standar deviasinya 0.0456. nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata, yang artinya terdapat ketimpangan sebaran nilai rasio profitabilitas terkecil dan terbesar Selma periode 2020-2023.

Peringkat Sukuk memiliki nilai minimum 2.00 yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya pada tahun 2023. Untuk nilai maksimum adalah sebesar 8.00 yang dimiliki oleh perusahaan Indosat dan PLN di tahun (2020-2023), Angkasa Pura I di tahun 2020, dan Kereta Api Indonesia di tahun 2023 untuk mean pada peringkat sukuk yaitu 6.4750 dan standar deviasi sebesar 1.15442. Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai mean, artinya tidak terjadi ketimpangan yang cukup besar pada peringkat sukuk yang terbesar dan terkecil selama periode penelitian 2020-2023.

D. Hasil Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 karena terdapat lebih dari 1 variabel independen. Berikut ini hasil koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

UJI Adjusted R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.610	.72066

a. Predictors: (Constant), ROAX2, CRX1

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari Adjusted R square sebesar 0,610. Hal ini berarti 61% Peringkat sukuk dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya (100% - 61% = 39%) dijelaskan oleh sebab lain diluar

model. Standard Error Estimasi (SEE) sebesar 0,72066, semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

2. Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F adalah uji signifikansi yang digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersamaan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun ketentuan dalam pengujian ini yaitu dengan melihat besaran nilai yang terdapat pada output tabel pengujian di bagian kolom F dalam kolom sig, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka semua variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji F dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 4.8

Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.759	2	16.379	31.538	.000 ^b
	Residual	19.216	37	.519		
	Total	51.975	39			

a. Dependent Variable: NILAI_Y

b. Predictors: (Constant), ROAX2, CRX1

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Dapat dilihat variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel independen apabila tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel dari uji F diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

3. Parsial (Uji T)

Uji Signifikansi parsial atau uji t bertujuan untuk dapat memberikan petunjuk mengenai seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

depenennya. Adapun syarat dalam uji t adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ (5%) maka hasilnya signifikan atau H_a diterima dan H_0 ditola. Hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parsial

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	6.634	.117		56.644
	CRX1	.000	.001	-.033	-.327
	ROAX2	-7.610	.961	-.792	-7.917

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi masing-masing variabel. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,745 > 0,05$ dengan arah negatif yaitu sebesar -0,327. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Semakin tinggi likuiditas, maka akan mendorong peringkat sukuk menurun meskipun tidak signifikan yang diukur dengan Current Ratio (CR).

Variabel Profitabilitas memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arah negatif yaitu sebesar -7,610. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Semakin tinggi profitabilitas, maka peringkat sukuk akan semakin rendah begitu pun sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka peringkat sukuknya akan semakin meningkat yang diukur dengan ROA.

4. Estimasi Koefisien Regresi Berganda

Pada uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu peringkat sukuk. Berikut hasil dari

persamaan regresi yang diolah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.634	.117		56.644	.000
	CRX1	.000	.001	-.033	-.327	.745
	ROAX2	-7.610	.961	-.792	-7.917	.000

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.634 + (0.000) X_1 + (-7610) X_2$$

Bersasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Kostanta yang diperoleh sebesar 6.634 yang artinya jika variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas dianggap konstanta atau 0 (nol), maka peringkat sukuk sebesar 6.634%.
- Koefisien regresi pada variabel likuiditas dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,000. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat sukuk yang diukur dengan Current Ratio (CR) sehingga hasil menunjukkan bahwa setiap terdapat kenaikan 1% terhadap variabel likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkat sebesar 0,000%.
- Koefisien regresi pada variabel profitabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar -7,610. Nilai koefisien yang negatif artinya terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara variabel profitabilitas terhadap peringkat sukuk yang diukur dengan Return on assets (ROA). Sehingga dalam hal ini menandakan bahwa setiap adanya kenaikan 1% profitabilitas dengan asumsi variabel tetap, maka

akan menurunkan ROA sebesar -7,610%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menggunakan t hitung pada variabel likuiditas menunjukkan hasil -0,327 dan nilai signifikan terhadap peringkat sukuk sebesar $0,745 > 0,05$, artinya likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan atau hipotesis pertama (H_1) di tolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Melis (2017) yang menemukan adanya hubungan antara rasio likuiditas dan peringkat sukuk. Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi juga peringkat sukuk perusahaan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor seperti pengukuran variabel likuiditas menggunakan rasio *Current ratio*, sedangkan ada rasio lain yang dapat digunakan sebagai pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan diantaranya, *cash ratio* dan *acid test ratio*. Kemungkinan lain disebabkan karena data laporan yang digunakan dalam penelitian ini sudah lebih *update* 4 tahun terakhir daripada penelitian yang sudah dilakukan terdahulu. Rasio likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk mungkin bisa berarti PEFINDO lebih menilai pengelolaan aset dan aktiva lancar atas dasar laporan arus kas, yang memberikan informasi secara lebih terinci.

Teori yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki hubungan dengan peringkat sukuk adalah teori *Credit Quality*. Menurut teori ini, peringkat sukuk lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental, seperti kesehatan keuangan penerbit, arus kas, dan risiko default, dari pada likuiditas pasar sukuk itu sendiri. Sukuk dengan peringkat tinggi bisa jadi memiliki likuiditas yang rendah, sementara sukuk dengan peringkat rendah mungkin lebih likuid. Ini menunjukkan bahwa

investor lebih memfokuskan perhatian pada kualitas penerbit daripada pada likuiditas saat menilai risiko investasi.

Secara statistik, likuiditas perusahaan tidak dapat digunakan memprediksi peringkat obligasi syariah. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dinilai sebagai perusahaan yang baik karena mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya aset lancar dari perusahaan tersebut. Akan tetapi likuiditas yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya masalah seperti penumpukan kas perusahaan. Masalah kas yang menumpuk dapat berpengaruh pada manajemen perusahaan tidak mampu untuk mengelola asetnya dengan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Winanti, Siti Nurlela, dan Kartika Langgeng Wijaya (2017) menyatakan variabel likuiditas tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap peringkat sukuk. Sama halnya penelitian dari Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda (2016) bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Nilai rasio likuiditas yang negatif memiliki arti bahwa likuiditas perusahaan tidak hanya didukung dengan aktiva lancar yang tinggi, tetapi juga didukung oleh kemampuan membukukan atau memberikan keuntungan bagi perusahaan dari tahun ke tahun yang konsisten dan stabil melalui laba yang tinggi, sebab perusahaan tidak hanya berorientasi untuk pembayaran jangka pendek saja, tetapi juga berorientasi pembayaran jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Delima Wati (2022), juga menemukan hasil likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *rating* obligasi syariah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puji Astuti (2017), bertentangan dengan hasil penelitian ini dimana rasio likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *rating* sukuk. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang baik, maka perusahaan tersebut dianggap baik karena mampu melunasi hutang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan harta (yang masuk kategori harta

lancar) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai likuiditas, maka *rating* obligasi syariah akan semakin baik.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Pada uji t yang dilakukan pada penelitian hasil dari t hitung menunjukkan t tabel pada variabel profitabilitas memberikan hasil -7,917 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti profitabilitas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Namun meskipun hasil dari uji t profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk, hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang sudah ditetapkan pada penelitian, oleh karena itu bisa dikatakan hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil dari penelitian ini dapat diartikan jika profitabilitas pada suatu perusahaan menurun maka peringkat sukuk yang diberikan pada perusahaan tersebut akan naik, begitupun sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan naik maka peringkat sukuk yang diberikan akan menurun. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinanditha (2016), yang menyatakan kuatnya kondisi keuangan perusahaan mengartikan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut tinggi sehingga secara financial akan mempengaruhi peringkat sukuk. Namun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pinanditha (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Sama halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad dan Siti Aisyah (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return Of Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.

Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Roysanth Hasibuan (2023), dimana penelitiannya menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah, artinya pengaruh antara profitabilitas terhadap peringkat sukuk berlawanan atau

tidak searah. Hal ini tidak sejalan dengan teori Widiaaningrum dan Sunarto (2018), yang menyatakan bahwa semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula peringkat sukuk yang diberikan oleh agen pemeringkat sukuk.

Fenomena yang terjadi bisa disebabkan meskipun perusahaan memperoleh laba tinggi, laba tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membayar kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.⁵⁹ Namun pada hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada peringkat sukuk, padahal likuiditas sendiri adalah kemampuan perusahaan memenuhi finansial jangka pendek secara tepat waktu, maka juga bisa dikatakan bahwa membayar kebutuhan jangka pendek bukan juga faktor yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk meninggi. Kemungkinan ada faktor lain seperti solvabilitas, dimana solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

⁵⁹ AISYAH, SITI, et al. Faktor-kator yang Mempengaruhi Pengungkapan Segmen Operasi Bank Syariah Di Indonesia. 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023” , maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk tetapi tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,327 dan nilai signifikansi sebesar 0,745. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas akan mendorong peringkat sukuk menurun meskipun tidak signifikan.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung -7,917 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap peringkat sukuk. Semakin tinggi profitabilitas akan berdampak pada penurunan peringkat sukuk begitu pun sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka akan berdampak pada meningkatnya peringkat sukuk.

B. Saran

Bersadarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, sehingga saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Pada variabel likuiditas dengan hasil tidak berpengaruh dan mengarah ke arah yang negatif, untuk penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan kembali dalam menggunakan variabel ini dalam penelitian selanjutnya atau bisa meneliti faktor keuangan lain yang dapat memungkinkan mempengaruhi peringkat sukuk seperti solvabilitas, leverage dan produktivitas.
2. Pada variabel profitabilitas dengan hasil berpengaruh negatif dan signifikan, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang waktu

penelitian atau menggunakan sampel dari sektor lain dan dapat mempertimbangkan lagi untuk menggunakan kembali variabel ini dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi emiten untuk meningkatkan peringkat sukuk, meningkatkan pengelolaan modal lebih baik dan meminimalkan modal yang berasal dari hutang.
4. Bagi investor, agar memelih investasi pada sukuk yang diterbitkan oleh emiten yang memiliki hutang lebih sedikit dan yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non keuangan dan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian, serta periode tahun penelitian yang digunakan hanya 4 tahun yaitu dari 2020-2023, sehingga hasil penelitian ini juga tidak dapat dijadikan acuan karena dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan periode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian.
2. Dalam penelitian ini tidak semua sampel dimasukan dalam penelitian, karena 6 perusahaan yang mengelola keuangan dan bank pada laporan keuangannya tidak menyajikan perhitungan utang jangka pendek (tidak lengkap) dan ada 2 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut selama 2020-2023 .
3. Pada uji Determinasi (R^2) data terindikasi tidak baik (buruk) sehingga dibutuhkan trasformasi data.
4. Penelitian ini hanya sebatas mencari pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk yang dalam penelitian menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA). Tanpa menggunakan faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi peringkat sukuk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, karimuddin, et al. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit muhammad zaini, 2023.
- Alisa Nur Pratiwi, Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Obligasi Syariah) Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada sukuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). Other thesis, Iain Salatiga 2023
- Atikah, laverda putri. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan penerbit sukuk di daftar efek syariah periode 2014-2019). 2022. Phd thesis. Uin raden intan lampung.
- Daria, devi . *Analisis kelompok wilayah rawan penyakit malaria di provinsi nusa tenggara timur tahun 2014*. 2016. Phd thesis. Uii, yogyakarta.
- Eduardus tandelilin, portofolio dan investasi: teori dan aplikasi (yogyakarta: kanisius, 2010), 78.
- F brigham dan houston joel, dasar-dasar manajemen keuangan. Buku kedua, edisi 11 (terjemahkan ali akbaryulianto). Jakarta : salemba empat. (pt. Salemba empat, jakarta, 2011), 300
- Ghazali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, muhammad iqbal, et al. Analisis laporan keuangan quartal 1 2019 menggunakan rasio likuiditas pada minimarket syar’e mart. 2019.
- Keuangan, otoritas jasa. Otoritas jasa keuangan. *Salinan peraturan otoritas jasa keuangan nomor*, 2017, 65.
- Lliyd, bruce. The role of capital market in developing countries. Spring the mortgage and wall street. Intereconomics, 1976, 12.3: 96-102.
- Meirinaldi, pudji astuti, et al. Analisa faktor-faktornyang mmepengaruhi peringkat sukuk (studi kasus pada perusahaan penerbit sukuk non keuangan). 2017. *Universitas borobudur*.
- Melis. (2017). Perkembangan sukuk di indonesia, malaysia, dan dunia. *Economica sharia*, 2(2), 75-87.
- Nurul oktima, kamus ekonomi, cetakan pertama (surakarta: pt. Aksara sinergi

media), 157-158

Otoritas jasa keuangan, —roadmap pasar modal syariah 2015-2019,|| jakarta: direktorat pasar modal syariah otoritas jasa keuangan, 2015, 71.

Raharja dan maylia pramono sari. 2008. Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi (pt. Kasnic credit rating). Dalam jurnal maks, 8/2: 212-232.

Prof. Dr. Suryana, ms. (2012) metodologi penelitian : metodologi model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Universitas pendidikan indonesia*, 1-243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Rahman, abdul, et al. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan firm size terhadap peringkat sukuk dengan manajemen laba sebagai variabel intervening*. 2019. Bachelor's thesis. Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta.

Reda, M. H. (2017). *Islamic Commercial Law: Contemporariness, Normativeness and Competence*. In *Islamic Commercial Law*. Brill Nijhoff.

RIZALDI, Amar. Strategi Media Relations PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Sebagai Sara Meningkatkan Publisitas Positif. 2017. Phd Thesis. Faculty of Social and Political Sciences.

Siskawati, milla. Aktivitas komunikasi pemasaran terpadu dalam upaya membangun ekuitas merek hotel lor in business resort & spa surakarta. 2010.

Sugiyanti, Y.C Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan tercatat di Bursa Efek Syariah. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

Utami, rahayu. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur sukuk terhadap prediksi peringkat sukuk di indonesia. 2015. Phd thesis. Universitas muhammadiyah purwokerto.

Jurnal

AI SYAH, SITI, et al. Faktor-kator yang Mempengaruhi Pengungkapan Segmen Operasi Bank Syariah Di Indonesia. 2021

Almania, L. S., dan V. Devi. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Proceiding Seminar Nasional Manajemen SMART*. Bandung.

- Erica, D (2018), Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Fahmi, dkk “*pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan*”. *Jurnal ilmiah bongaya*. No. Xix. 2016.
- Furadantin, natalia ririn. Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. *Jurnal manajemen*, 2018, 1.1: 1-18
- Indriasari, ika. Sukuk sebagai alternatif instrumen investasi dan pendanaan. *Bisnis: jurnal bisnis dan manajemen islam*, 2014, 2.1: 61-76
- Muhayatsyah, ali. Aspek syariah pada instrumen sukuk: analisis penerapan sukuk wakaf di indonesia. *Journal of islamic accounting research*, 2020, 2.2: 67-91.
- Munawwaroh, A. F., Fatoni, N., & Warno, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Enterprisme Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Eksos*, 17(2), 81-93
- Norianggono, yacinda charesstela prasidya; hamid, djamhur; ruhana, ika. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pt. Telkomsel area iii jawa-bali nusradi surabaya). *Jurnal administrasi bisnis (jab)*, 2014, 8.2.
- Nurakhiroh, T., Fachrurrozie, F., & Jayanto, P. Y. (2014) Pengaruh rasio keuangan terhadap rating sukuk dengan manajemen laba sebgai variabel intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Raharja dan maylia pramono sari. 2008. Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi (pt. Kasnic credit rating). Dalam *jurnal maksi*, 8/2: 212-232.
- Risiyati, nika; widyarti, endang tri. Pengaruh profitabilitas, leverage, liquiditas dan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk (studi perusahaan non keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di bei pada tahun 2014-2018). *Diponegoro journal of management*, 2022, 11. 1.
- Romadhoni, D. D., Ramidah, N., & Damayanti, R. K. (2023). Optimalisasi Peran Sukuk Sebagai Instrumen Investasi Syariah dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional. *Diponegoro journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 85-98.
- Sakinah, sakinah. Investasi dalam islam. *Iqtishadia jurnal ekonomi & perbankan*

syariah, 2014, 1.2: 248-262

Wowor, J.c., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(1).

Website

<https://accounting.binus.ac.id>

<http://amp.kontan.co.id>

<https://ap1.co.id>

<https://ibecfebui.com/sukuk-obligasi-syariah/>

<https://investor.id//market-andcorporate/225851/pefindo-47>

<http://ioh.co.id/portal/id/ioh-vision-mission>

<https://medcopower.co.id>

<https://respository.uin-suska.ac.id/>

<https://timah.com>

<https://www.cimbniaga.co.id>

<https://www.emitennews.com/news>

<https://www.kai.id>

<http://www.liputan6.com/hot/read/5177194/profit-pt-indosat-ooredoo-perusahaan-telekomunikasi-digital-indonesia>

<https://www.mediacom.co.id>

<https://www.moratelindo.co.id>

<https://www.sampoernaagro.com>

<https://www.moratelindo.co.id>

<https://www.wika.co.id/en>

LAMPIRAN

PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ana Masykurah dan Eddy Gunawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada Perusahaan Non Keungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018)	Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap peringkat sukuk.
2.	Ratna Puji Astuti (2017)	Pengaruh Likuiditas, Produktifitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk	Rasio Likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat sukuk perusahaan
3.	Endah Winanti, Siti Nurlela, dan Kartika Titisari (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk	Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak mempengaruhi peringkat sukuk.
4.	Dinik Kustiyaningrum, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya (2016)	Pengaruh Lverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap peringkat obligasi, sedangkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
5.	Atikah Laverda Putri (2022)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap	Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk

		Peringkat Sukuk dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan penerbit sukuk di daftar efek syariah periode 2014-2019)	(rating). Sedangkan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk (rating).
6.	Abdul Rahman (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, dan Firm Size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2018)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.
7.	Siti Masitoh, Tenny Badina dan Rita Rosiana (2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk	Rasio Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap peringkat sukuk. Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.
8.	Ni Putu Tresna Widiastuti dan Henny Rahyuda (2016)	Pengaruh Perumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Maturity, dan Rasio Aktivitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Jasa	Rasio Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.
9.	Dilasy Purnegi (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Umur Sukuk terhadap Peringkat Sukuk Pada	Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.

		Perusahaan yang Diperingkat Oleh Pefindo dan RAM Rating Periode Tahun 2019	
10.	Nika Risiyati dan Endang Tri Widyarti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan Yang Sukuknya Masih Beredar dan Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2018)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.
11.	Siti Komariyah (2021)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (SUKUK) (Studi Kasus : Perusahaan Penerbit Obligasi Syariah (Sukuk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)	Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah, begitu pula rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi syariah.
12.	Rustam DM (2022)	Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi .

Rekap hasil pengukuran Likuiditas (Current Ratio), Profitabilitas (Return On Assets), dan Peringkat Sukuk.

TAHUN	KODE	TOTAL LIKUIDITAS (X1)	TOTAL PROFITABILITAS(X2)	PERINGKAT SUKUK (Y)
2020	ISAT	0.423466819	-0.010037793	8
2020	PPLN	9.969196822	0.003772026	8
2020	WIKA	1.085234113	0.004732732	6
2020	APAI	0.814629661	-0.005468755	8
2020	BMTR	1.868736711	0.075977076	6
2020	SGRO	0.730084894	-0.019677096	6
2020	MEDP	0.000233052	0.005232263	6
2020	MORA	1.438130775	0.050739161	6
2020	TINS	1.118001625	-0.023461154	6
2020	KAI	0.987381946	-0.032631711	6
2021	ISAT	0.401262405	0.108208669	8
2021	PPLN	10.42255305	0.008166838	8
2021	WIKA	1.005871429	0.003090327	6
2021	APAI	0.768901087	-0.076933065	7
2021	BMTR	1.406107175	0.051759989	6
2021	SGRO	1.092045969	0.083548816	6
2021	MEDP	0.000354923	0.029964021	6
2021	MORA	1002.382645	0.046094069	6
2021	TINS	1.305673242	0.088683138	6
2021	KAI	1.013826782	-0.006773994	5
2022	ISAT	0.520797136	0.047249062	8
2022	PPLN	10.46896466	0.008799447	8
2022	WIKA	1.102378009	0.000167664	6
2022	APAI	1.092143422	-0.018108414	7
2022	BMTR	2.197107217	0.057385976	6
2022	SGRO	1.322851333	0.101476018	6
2022	MEDP	2.060719064	0.004351571	6
2022	MORA	1.202457454	0.045103642	6
2022	TINS	2.212179816	0.079709567	6
2022	KAI	1.540244746	0.02355351	7
2023	ISAT	0.45349222	0.041628725	8
2023	PPLN	10.74933876	0.013211381	8
2023	WIKA	0.801348199	-0.118587336	2
2023	APAI	2.184782498	0.021081704	7
2023	BMTR	2.693134439	0.030274834	6
2023	SGRO	1.233607656	0.043782225	6

2023	MEDP	1.153311654	0.000789386	6
2023	MORA	0.104912707	0.045584235	6
2023	TINS	1.385949422	-0.034985008	6
2023	KAIH	0.726723506	0.02299925	8

Rekap Nilai Peringkat Sukuk

TAHUN	KODE	PERINGKAT	NILAI
2020	ISAT	AAA	8
2020	PPLN	AAA	8
2020	WIKI	A	6
2020	APAI	AAA	8
2020	BMTR	A	6
2020	SGRO	A	6
2020	MEDP	A	6
2020	MORA	A	6
2020	TINS	A	6
2020	KAI	A	6
2020	LPPI	A	6
2021	ISAT	AAA	8
2021	PPLN	AAA	8
2021	WIKI	A	6
2021	APAI	AA	7
2021	BMTR	A	6
2021	SGRO	A	6
2021	MEDP	A	6
2021	MORA	A	6
2021	TINS	A	6
2021	KAI	BBB	5
2021	LPPI	A	6
2022	ISAT	AAA	8
2022	PPLN	AAA	8
2022	WIKI	A	6
2022	APAI	AA	7
2022	BMTR	A	6
2022	SGRO	A	6
2022	MEDP	A	6
2022	MORA	A	6
2022	TINS	A	6
2022	KAI	AA	7
2022	LPPI	A	6
2023	ISAT	AAA	8
2023	PPLN	AAA	8
2023	WIKI	CCC	2
2023	APAI	AA	7

2023	BMTR	A	6
2023	SGRO	A	6
2023	MEDP	A	6
2023	MORA	A	6
2023	TINS	A	6
2023	KAI	AAA	8
2023	LPPI	A	6

Rekap Likuiditas (Current Ratio)

TAHUN	KODE	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	PERSENTAE	JUMLAH
2020	ISAT	Rp 9,594,951	Rp 22,658,094	100%	0.423466819
2020	PPLN	Rp 1,491,686,215	Rp 149,629,528	100%	9.969196822
2020	WIKA	Rp 47,980,945,725	Rp 44,212,529,936	100%	1.085234113
2020	APAI	Rp 3,883,056,931	Rp 4,766,653,018	100%	0.814629661
2020	BMTR	Rp 9,859,197	Rp 5,275,862	100%	1.868736711
2020	SGRO	Rp 1,377,714	Rp 1,887,060	100%	0.730084894
2020	MEDP	Rp 1,877,223,770	Rp 8,054,964,951,297	100%	0.000233052
2020	MORA	Rp 2,779,603,714,290	Rp 1,932,789,258,012	100%	1.438130775
2020	TINS	Rp 6,557,264	Rp 5,865,165	100%	1.118001625
2020	KAI	Rp 9,164,500,411	Rp 9,281,616,345	100%	0.987381946
2020	LPPI	Rp 710,413	Rp 272,200	100%	2.609893461
2021	ISAT	Rp 11,499,439	Rp 28,658,152	100%	0.401262405
2021	PPLN	Rp 1,527,305,081	Rp 146,538,480	100%	10.42255305
2021	WIKA	Rp 37,186,634,112	Rp 36,969,569,903	100%	1.005871429
2021	APAI	Rp 3,279,392,760	Rp 4,265,038,525	100%	0.768901087
2021	BMTR	Rp 10,580,245	Rp 7,524,494	100%	1.406107175
2021	SGRO	Rp 1,397,536	Rp 1,279,741	100%	1.092045969
2021	MEDP	Rp 1,701,563,649	Rp 4,794,173,066,049	100%	0.000354923
2021	MORA	Rp 3,442,650,087,617	Rp 3,434,466,972	100%	1002.382645
2021	TINS	Rp 7,424,045	Rp 5,685,990	100%	1.305673242
2021	KAI	Rp 9,706,681,516	Rp 9,574,299,758	100%	1.013826782
2021	LPPI	Rp 827,227	Rp 366,569	100%	2.256674732

2022	ISAT	Rp 18,683,115	Rp 35,874,074	100%	0.520797136
2022	PPLN	Rp 1,518,747,894	Rp 145,071,451	100%	10.46896466
2022	WIKI	Rp 39,834,794,697	Rp 36,135,331,415	100%	1.102378009
2022	APAI	Rp 3,216,761,682	Rp 2,945,365,616	100%	1.092143422
2022	BMTR	Rp 10,939,878	Rp 4,979,219	100%	2.197107217
2022	SGRO	Rp 1,800,148	Rp 1,360,809	100%	1.322851333
2022	MEDP	Rp 4,259,751,529,968	Rp 2,067,118,999,073	100%	2.060719064
2022	MORA	Rp 3,606,826,441,101	Rp 2,999,545,994,964	100%	1.202457454
2022	TINS	Rp 5,634,787	Rp 2,547,165	100%	2.212179816
2022	KAI	Rp 15,337,947,951	Rp 9,958,123,860	100%	1.540244746
2022	LPPI	Rp 937,892	Rp 426,885	100%	2.197060098
2023	ISAT	Rp 15,479,659	Rp 34,134,343	100%	0.45349222
2023	PPLN	Rp 1,539,256,218	Rp 143,195,433	100%	10.74933876
2023	WIKI	Rp 30,801,655,982	Rp 38,437,293,595	100%	0.801348199
2023	APAI	Rp 6,594,494,543	Rp 3,018,375,764	100%	2.184782498
2023	BMTR	Rp 11,922,727	Rp 4,427,082	100%	2.693134439
2023	SGRO	Rp 1,615,746	Rp 1,309,773	100%	1.233607656
2023	MEDP	Rp 3,720,232,895,876	Rp 3,225,696,093,155	100%	1.153311654
2023	MORA	Rp 3,833,451,836,997	Rp 36,539,442,755,582	100%	0.104912707
2023	TINS	Rp 5,519,186	Rp 3,982,242	100%	1.385949422
2023	KAI	Rp 13,023,841,719	Rp 17,921,316,180	100%	0.726723506
2023	LPPI	Rp 1,267,411	Rp 289,645	100%	4.375739267

Rekap Profitabilitas (Return On Assets)

TAHUN	KODE	PENDAPATAN	TOTAL ASET	PERSENTASE	JUMLAH
2020	ISAT	-Rp 630,160	Rp 62,778,740	100%	-0.010037793
2020	PPLN	Rp 5,993,428	Rp 1,588,914,720	100%	0.003772026
2020	WIKI	Rp 322,342,513	Rp 68,109,185,213	100%	0.004732732
2020	APAI	-Rp 232,842,314	Rp 42,576,844,851	100%	-0.005468755
2020	BMTR	Rp 2,451,139	Rp 32,261,560	100%	0.075977076
2020	SGRO	-Rp 191,747	Rp 9,744,680	100%	-0.019677096
2020	MEDP	Rp 95,996,933,086	Rp 18,347,116,271,170	100%	0.005232263
2020	MORA	Rp 679,677,575,440	Rp 13,395,522,520,584	100%	0.050739161
2020	TINS	-Rp 340,602	Rp 14,517,700	100%	-0.023461154
2020	KAI	-Rp 1,736,237,692	Rp 53,207,069,002	100%	-0.032631711
2020	LPPI	Rp 20,152	Rp 2,009,762	100%	0.010027058
2021	ISAT	Rp 6,860,121	Rp 63,397,148	100%	0.108208669
2021	PPLN	Rp 13,174,877	Rp 1,613,216,456	100%	0.008166838
2021	WIKI	Rp 214,424,794	Rp 69,385,794,346	100%	0.003090327
2021	APAI	-Rp 3,279,466,127	Rp 42,627,524,784	100%	-0.076933065
2021	BMTR	Rp 1,801,029	Rp 34,795,776	100%	0.051759989
2021	SGRO	Rp 814,715	Rp 9,751,365	100%	0.083548816
2021	MEDP	Rp 396,599,353,218	Rp 13,235,852,257,841	100%	0.029964021
2021	MORA	Rp 671,378,603,195	Rp 14,565,401,098,078	100%	0.046094069
2021	TINS	Rp 1,302,843	Rp 14,690,989	100%	0.088683138
2021	KAI	-Rp 425,195,643	Rp 62,768,826,772	100%	-0.006773994
2021	LPPI	Rp 148,390	Rp 2,069,437	100%	0.071705493

2022	ISAT	Rp 5,370,203	Rp 113,657,346	100%	0.047249062
2022	PPLN	Rp 14,414,720	Rp 1,638,139,276	100%	0.008799447
2022	WIKI	Rp 12,586,435	Rp 75,069,604,222	100%	0.000167664
2022	APAI	-Rp 744,895,785	Rp 41,135,340,830	100%	-0.018108414
2022	BMTR	Rp 2,060,856	Rp 35,912,189	100%	0.057385976
2022	SGRO	Rp 1,039,443	Rp 10,243,238	100%	0.101476018
2022	MEDP	Rp 67,543,484,853	Rp 15,521,631,425,481	100%	0.004351571
2022	MORA	Rp 672,897,955,795	Rp 14,918,927,369,684	100%	0.045103642
2022	TINS	Rp 1,041,563	Rp 13,066,976	100%	0.079709567
2022	KAI	Rp 1,685,989,220	Rp 71,581,229,723	100%	0.02355351
2022	LPPI	Rp 2,262,905	Rp 228,226	100%	9.915193711
2023	ISAT	Rp 4,775,741	Rp 114,722,249	100%	0.041628725
2023	PPLN	Rp 22,071,458	Rp 1,670,639,704	100%	0.013211381
2023	WIKI	-Rp 7,824,538,997	Rp 65,981,235,888	100%	-0.118587336
2023	APAI	Rp 922,152,045	Rp 43,741,817,269	100%	0.021081704
2023	BMTR	Rp 1,067,742	Rp 35,268,302	100%	0.030274834
2023	SGRO	Rp 440,779	Rp 10,067,533	100%	0.043782225
2023	MEDP	Rp 12,574,315,042	Rp 15,929,228,082,928	100%	0.000789386
2023	MORA	Rp 679,171,399,908	Rp 14,899,260,719,043	100%	0.045584235
2023	TINS	-Rp 449,672	Rp 12,853,277	100%	-0.034985008
2023	KAI	Rp 1,871,548,137	Rp 81,374,313,373	100%	0.02299925
2023	LPPI	Rp 2,539,249.00	Rp 64,947.00	100%	39.09724853

Hasil Output Uji Determinasi (R^2) Sebelum Tasformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.023	1.141	1.928

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS_X2, LIKUIDITAS_X1

b. Dependent Variable: NILAI_Y

K

Hasil Output Uji Simultan (F) Sebelum Trasformasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.794	2	1.897	1.457	.246 ^b
	Residual	48.181	37	1.302		
	Total	51.975	39			

a. Dependent Variable: NILAI_Y

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS_X2, LIKUIDITAS_X1

Hasil Uji Parsial (T) Sebelum Trasformasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.357	.199		31.963	.000
	LIKUIDITAS_X1	-.001	.001	-.084	-.527	.601
	PROFITABILITAS_X2	6.701	4.024	.265	1.665	.104

a. Dependent Variable: NILAI_Y

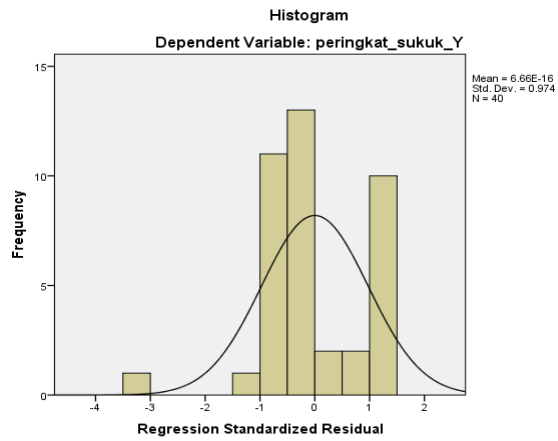
Hasil Analisis Regresi Berganda Sebelum Trasformasi

Coefficients^a

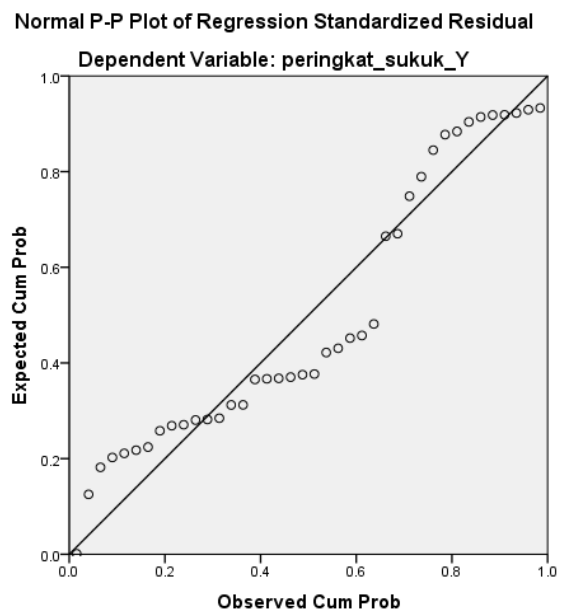
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.357	.199		31.963	.000
	LIKUIDITAS_X1	-.001	.001	-.084	-.527	.601
	PROFITABILITAS_X2	6.701	4.024	.265	1.665	.104

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Grafik Histogram



Grafik Nolmal Probability Plot



Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.11148862
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.169
	Negative		-.125
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.184 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.174
		Upper Bound	.194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	CR_X1	.992	1.009
	ROA_X	.992	1.009
2			

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Uji Heterokedastisitas

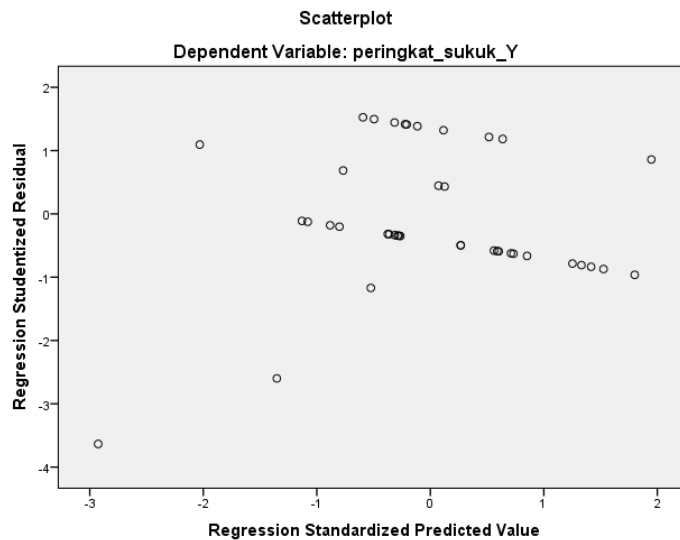
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.023	1.14113	1.928

a. Predictors: (Constant), ROA_X2, CR_X1

b. Dependent Variable: NILAI_Y

Grafik Scatterplot



Uji Glejser

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.981	.111		8.868
	CR_X1	-.001	.001	-.179	-1.143
	ROA_X2	-3.614	2.237	-.252	-1.615
					Sig.

a. Dependent Variable: ABS_RES

Analisis Deskriptif non parametik test

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR_X1	40	.00	1002.38	27.0860	158.18817
ROA_X2	40	-.12	.11	.0200	.04560
NILAI_Y	40	2.00	8.00	6.4750	1.15442
Valid N (listwise)	40				

Analisis Inferensial

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LIKUIDITAS_X1	.516	40	.000	.156	40	.000
PROFITABILITAS_X2	.082	40	.200 [*]	.964	40	.229

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA – CR	Negative Ranks	38 ^a	21.50	817.00
	Positive Ranks	2 ^b	1.50	3.00
	Ties	0 ^c		
	Total	40		

a. ROA < CR

b. ROA > CR

c. ROA = CR

Test Statistics ^a	
	ROA – CR
Z	-5.471 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.794 ^a	.630	.610	.72066
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), ROAX2, CRX1

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.759	2	16.379	31.538	.000 ^b
	Residual	19.216	37	.519		
	Total	51.975	39			

a. Dependent Variable: NILAI_Y

b. Predictors: (Constant), ROAX2, CRX1

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.634	.117		56.644	.000
	CRX1	.000	.001	-.033	-.327	.745
	ROAX2	-7.610	.961	-.792	-7.917	.000

a. Dependent Variable: NILAI_Y

Estimasi Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.634	.117		56.644	.000
	CRX1	.000	.001	-.033	-.327	.745
	ROAX2	-7.610	.961	-.792	-7.917	.000

a. Dependent Variable: NILAI_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Pina Ansila Oki Damanik
Tempat, Tanggal Lahir : Sumbusari, 19 April 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Sumbusari, Kecamatan. Mesuji Raya,
Kabupaten. Ogan Komering Ilir, Provinsi.
Sumatera Selatan.
Nomor Telepon : 082278444970
Email : pinaansila@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. SD Negeri 1 Kerta Mukti | Tahun 2008 - 2024 |
| 2. SMP Negeri 1 Mesuji Raya | Tahun 2014 – 2017 |
| 3. SMA Negeri 3 Kayuagung | Tahun 2017 – 2020 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2020 – 2024 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. Pengurus KSPM Devisi MNC | Tahun 2021 – 2022 |
|-----------------------------|-------------------|

Dengan daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, September 2024

Pina Ansila Oki Damanik